

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
SMK MA'RIF 1 KEBUMEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Strata 1
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika



DISUSUN OLEH:
AHMAD ZAKARIA
09502244021

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN**

Oleh :

Ahmad Zakaria
09502244021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen, (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen, (3) pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi SMK Ma'arif 1 Kebumen, (4) pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan exposit-facto. Penelitian melibatkan seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen yang berjumlah 56 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 8,171 lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,671$ dan sumbangan efektif sebesar 27,7% terhadap kesiapan kerja, (2) terdapat pengaruh yang positif dari kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 4,704 lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,671$ dan sumbangan efektif sebesar 14,6% terhadap kesiapan kerja, (3) terdapat pengaruh yang positif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 6,035 lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,671$ dan sumbangan efektif sebesar 20,4% terhadap kesiapan kerja, (4) Terdapat pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 dan $F_{regresi}$ sebesar 29,076 lebih besar dari nilai $F_{tabel}=2,79$. Pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja secara bersama – sama memberikan sumbangan efektif sebesar 62,7% terhadap kesiapan kerja.

Kata kunci: pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, informasi dunia kerja dan kesiapan kerja

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN**

Disusun Oleh :

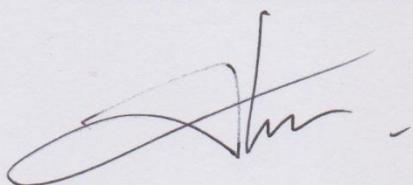
Ahmad Zakaria
NIM 09502244021

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 Februari 2015

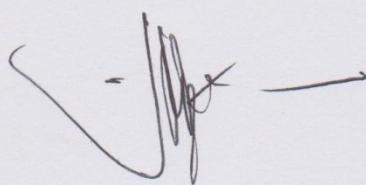
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph. D

NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Totok Sukardiyono, M. T.

NIP. 19670930 199303 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

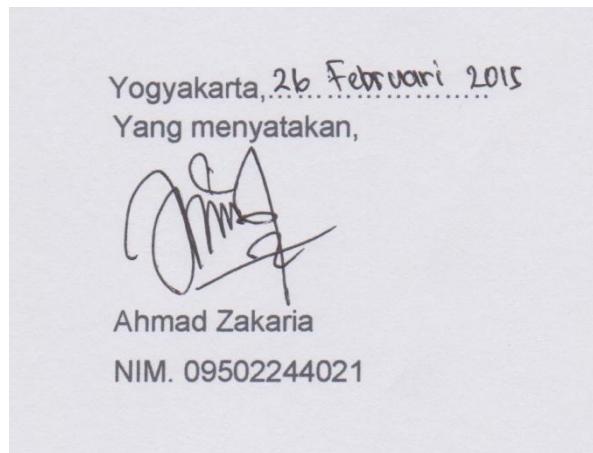
Nama : Ahmad Zakaria

NIM : 09502244021

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian
Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan
Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika
Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

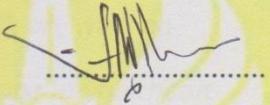
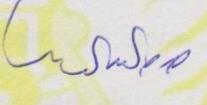
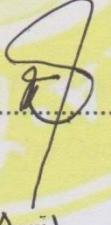
PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN

Disusun oleh :
AHMAD ZAKARIA
NIM. 09502244021

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

pada tanggal 17 Maret 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Totok Sukardiyono, M.T Ketua Penguji/Pembimbing		7/3/2015
Muslikhin, M.Pd		28/3/2015
Sekretaris		29/3/2015
Drs. Suparman, M.Pd		
Penguji		

Yogyakarta, 7 April 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



HALAMAN MOTTO

When you walk through a storm, hold your head up high

And don't be afraid of the dark

At the end of the storm, there's a golden sky

And the sweet, silver song of a lark

Walk on through the wind

Walk on through the rain

Though your dreams be tossed and blown

Walk on, walk on

With hope in your heart

And you'll never walk alone

You'll never walk alone

Walk on, walk on

With hope in your heart

And you'll never walk alone

You'll never walk alone

By: Gerry and The Pacemakers

Song Writer: Richard Rodgers and Oscar Hammerstein

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibu yang saya hormati dan sayangi yang tidak pernah berhenti memberi do'a dan dukungan
2. Ayah yang selalu memberi semangat dan contoh yang baik kepada saya
3. Kakak yang selalu memberi tawa dan motivasi di rumah

Ucapan terima kasih untuk :

1. Sahabat-sahabat Pend. Teknik Elektronika terkhusus kelas D.09 yang memberi kenangan tersendiri.
2. Sahabat-sahabat kost WS179 yang selalu memberi dukungan dan kenangan.
3. Teman-teman KKN/PPL SMK Ma'arif Salam.
4. Bapak Drs. Totok Sukardiyono, M. T. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan dan arahannya selama ini.
5. Bapak Drs. Suparman, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammad Munir yang telah bersedia menjadi validator untuk instrumen penelitian saya.
6. Bapak Masduki Zakariah, M.T dan Bapak Dr. Drs. Putu Sudira, M. Pd. Terima kasih atas arahan dan dukungannya.
7. Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Kebumen beserta seluruh jajarannya yang telah bersedia menerima saya dan memberikan arahan saat penelitian.
8. Siswa kelas XII Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen yang bersedia membantu penelitian saya.
9. Sahabat – sahabat yang tidak dapat saya sebutkan yang telah membantu dan memberi dukungan serta motivasi.

KATA PENGANTAR



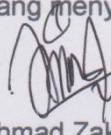
Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya, Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma’arif 1 Kebume”** dapat disusun sesuai harapan. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri teladan kepada kita.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Drs. Totok Sukardiyono, M. T, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Muhammad Munir, M.Pd dan Drs. Suparman, M.Pd, selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran / masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Totok Sukardiyono, M. T, Muslihin, M.Pd., dan Drs. Suparman, M.Pd. Selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi secara konprehensif terhadap TAS ini.

4. Drs. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. H. Khomsin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Kebumen yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan Staf SMK Ma'arif 1 Kebumen yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Februari 2015
Yang menyatakan,

Ahmad Zakaria
NIM. 09502244021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Kesiapan Kerja	10
2. Pengalaman Praktik Industri	20
3. Kemandirian Belajar	27
4. Informasi Dunia Kerja	34

B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. Instrumen Penelitian.....	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
1. Validitas Instrumen.....	51
2. Reliabilitas Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	54
1. Deskripsi Data.....	55
2. Uji Prasyarat	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Linearitas.....	58
c. Uji Multikolinearitas	59
3. Uji Hipotesis.....	59
a. Regresi Linier Sederhana	59
b. Regresi Linier Berganda	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	64
1. Pengalaman Praktik Industri.....	64
2. Kemandirian Belajar.....	68
3. Informasi Dunia Kerja	72
4. Kesiapan Kerja	76
B. Uji Prasyarat	80

1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linearitas.....	81
3. Uji Multikolinearitas	82
C. Uji Hipotesis.....	83
1. Uji Hipotesis Pertama.....	84
2. Uji Hipotesis Kedua.....	85
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	86
4. Uji Hipotesis Keempat.....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
D. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Tempat Pelaksanaan Praktik Industri	4
Tabel 2. Daftar Kompetensi Keahlian dan Pelajaran Pendukung	4
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Industri.....	50
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	50
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Informasi Dunia Kerja	50
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	50
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
Tabel 8. Patokan Tingkat Reliabilitas	53
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 10. Deskripsi Data Pengalaman Praktik Industri	65
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Industri	66
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri.....	67
Tabel 13. Deskripsi Data Kemandirian Belajar	69
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	70
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kemandirian Belajar	71
Tabel 16. Deskripsi Data Informasi Dunia Kerja.....	73
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja.....	74
Tabel 18. Distribusi frekuensi kecenderungan informasi dunia kerja	75
Tabel 19. Deskripsi Data Kesiapan Kerja.....	77
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	78
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	79
Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	82

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas	83
Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	84
Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda	87
Tabel 27. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Alur Kerangka Pikir Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	41
Gambar 2. Paradigma Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	44
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Industri.....	66
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri.....	68
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	70
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	72
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja.....	74
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Informasi Dunia Kerja.....	76
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	78
Gambar 10. Diagram Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	102
Lampiran 3. Reliabilitas Instrumen	103
Lampiran 4. Data Olah.....	104
Lampiran 5. Transformasi Data.....	105
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	106
Lampiran 7. Sumbangan Efektif dan Relatif	107
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	108

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Kesiapan Kerja	10
2. Pengalaman Praktik Industri	20
3. Kemandirian Belajar	27
4. Informasi Dunia Kerja	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. Instrumen Penelitian.....	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
1. Validitas Instrumen.....	51
2. Reliabilitas Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	54
1. Deskripsi Data.....	55
2. Uji Prasyarat	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Linearitas.....	58
c. Uji Multikolinearitas	59
3. Uji Hipotesis.....	59
a. Regresi Linier Sederhana	59
b. Regresi Linier Berganda	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	64
1. Pengalaman Praktik Industri.....	64
2. Kemandirian Belajar.....	68
3. Informasi Dunia Kerja	72
4. Kesiapan Kerja	76
B. Uji Prasyarat	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linearitas.....	81
3. Uji Multikolinearitas	82
C. Uji Hipotesis.....	83
1. Uji Hipotesis Pertama.....	84

2. Uji Hipotesis Kedua.....	85
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	86
4. Uji Hipotesis Keempat.....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
D. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi saat ini, dimana pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil dalam jumlah dan kurun waktu yang memadai. Sejalan dengan perkembangan pembangunan, kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan dan berketerampilan semakin lama semakin meningkat.

Kondisi seperti ini menyebabkan persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut dibutuhkan suatu lembaga atau instansi pendidikan yang mampu mencetak tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil sesuai bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut PP No. 29 tahun 1990 adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK mempunyai misi menciptakan tenaga kerja terampil sesuai dengan bidang keahlian tertentu. Salah satu tujuan SMK dalam PP No.29 tahun 1990 Pasal 3 adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipelajarinya. Dengan demikian dapat diartikan para lulusan SMK merupakan produk lembaga pendidikan yang siap kerja, sehingga dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain itu, dunia

industri juga membuka lebar bagi mereka (siswa SMK) untuk melakukan praktik industri. Dimana dalam melaksanakan praktik industri siswa akan mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.

Masyarakat berharap banyak terhadap dunia pendidikan khususnya SMK sebagai wadah yang mempersiapkan calon tenaga kerja produktif siap kerja yang nantinya mampu bekerja memenuhi tuntutan dunia kerja. Sebagai upaya dalam membentuk dan menciptakan pribadi yang berkualitas, pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus dijalani, karena pendidikan dapat menjadi modal menghadapi persaingan dalam dunia kerja sekarang ini. Hal tersebut bisa tercipta melalui Sekolah Kejuruan.

Semakin tinggi kualitas pendidikan diharapkan akan mempunyai kesiapan kerja yang lebih matang. Oleh karena itu, pemerintah melalui Departemen Pendidikan mempercepat pertumbuhan Sekolah Kejuruan. Salah satunya yaitu SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan Program Studi Teknik Elektronika Industri.

Wawancara yang dilaksanakan tanggal 3 Februari 2014 dengan Makhrus selaku guru teori dan praktikum, menyampaikan informasi mengenai siswa didiknya.

Permasalahan yang masih muncul hingga saat ini yaitu tentang kesiapan kerja siswa yang masih belum memenuhi standar kualifikasi dunia kerja. Hal ini terlihat saat siswa melaksanakan praktik industri yang dibuktikan dengan masih ada beberapa siswa yang melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang kompetensi yang dimilikinya, seperti mengantar surat, mengetik, photocopy atau pekerjaan lain yang tidak sesuai dengan apa yang telah dipelajari di sekolah. Situasi seperti ini terjadi dari tahun ke tahun. Disamping itu keterbatasan daya tampung dari

dunia industri yang rata-rata hanya bersedia menerima siswa 3 sampai 5 orang mengakibatkan siswa harus ditempatkan di dunia industri atau institusi yang bersedia menerima meskipun kurang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa.

Kendala juga dapat dilihat dari faktor pendukung pelaksanaan praktik industri. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta latar belakang instruktur lapangan mengakibatkan tidak sinkronnya bimbingan yang dilakukan terhadap siswa. Siswa cenderung diberi pekerjaan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan instruktur lapangan, bukan berdasarkan tuntutan kompetensi. Selain itu bimbingan yang kurang optimal dari guru pembimbing di sekolah juga memberikan dampak terhadap pelaksanaan praktik industri. Dengan keterbatasan waktu bimbingan selama praktik industri mengakibatkan siswa kurang mendapatkan arahan.

Faktor lain yang juga berpengaruh pada pelaksanaan praktik industri adalah kemampuan dari siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan akademiknya kurang, biasanya memiliki sifat kurang percaya diri pada saat praktik industri. Disamping itu disiplin kerja, sikap serta inisiatif siswa yang masih rendah sehingga siswa akan kesulitan dalam mencari informasi di industri. Masalah lain yaitu masih banyak siswa kurang aktif untuk bertanya pada pembimbingnya di lapangan sehingga pengetahuan yang didapat selama praktik industri dirasa kurang.

Menurut Makhrus perusahaan yang sering digunakan untuk melaksanakan praktik industri siswa didiknya berada di kawasan-kawasan industri. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang digunakan untuk praktik industri (Tabel 1).

Tabel 1. Daftar Tempat Pelaksanaan Praktik Industri

NO	Dunia Usaha/ Dunia Industri	Alamat
1	PT. Pepsi Cola Indobeverages	Kawasan Industri Kota Bukit Indah BI A-2/11-14, Ciparung Sari, Purwakarta
2	PT. Pupuk Kujang	Jl. Jend. A. Yani No. 39 PO Box 62 Cikampek 41373
3	PT. Dunlop	Kawasan Industri Ondotaise Blok H, Sektor 1A Cikampek 41373
4	PT. NHK Gasket Indonesia	Karawang International Industrial City Lot N No. 1, Jl. Maligi III, Karawang 41361
5	PT. JVC Electronics Indonesia	Jl. Surya Lestari Kav. I-18B Karawang
6	PT. AISAN NASMOCO	Kawasan EJIP, PLOT 9L, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550
7	PT. ASTOM INDONESIA	Kawasan EJIP, PLOT 6C-2, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550

Dalam melaksanakan praktik industri tentunya para siswa telah dibekali pelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh dunia industri. Berikut adalah daftar keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri beserta pelajaran pendukung keterampilan tersebut.

Tabel 2. Daftar Kompetensi Keahlian dan Pelajaran Pendukung

NO	Keterampilan/ Kompetensi	Mata Pelajaran Pendukung
1	Menyolder	Elektronika dasar
2	Membaca skema rangkaian	Elektronika lanjut
3	Menganalisa skema rangkaian	Elektronika lanjut
4	Mengoperasikan alat ukur	Elektronika dasar
5	Mengoperasikan peralatan teknis	Elektronika dasar
6	Mengoperasikan peralatan produksi	Elektronika dasar dan elektronika lanjut

Pengalaman praktik industri akan menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi siswa tentang dunia kerja. Dengan demikian pengalaman praktik industri diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Permasalahan belajar yang dialami dalam kemandirian belajar dibuktikan dengan kurangnya usaha siswa dalam menambah pengetahuan baru. Keterangan dari Makhrus menjelaskan bahwa materi atau bahan ajar yang diberikan di kelas merupakan materi dasar atau pokok. Materi pokok tersebut kurang mencukupi jika langsung di terapkan di dunia kerja. permasalahan yang berkembang di dunia kerja sangat beragam sesuai dengan perkembangan teknologi. Siswa membutuhkan materi tambahan dari berbagai sumber belajar. Sumber bahan ajar yang dimaksud bisa berasal dari bahan bacaan berupa majalah, buku teori, maupun dari internet berupa data sheet, maupun halaman web yang memuat pengetahuan dan permasalahan yang di perbincangkan dalam internet.

Kemandirian belajar dibutuhkan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan perkembangan teknologi. Siswa masih bersikap pasif dalam hal belajar. Kebanyakan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru. Materi tambahan hanya didapat siswa dari bahan ajar tambahan yang disediakan oleh guru maupun dari tugas yang diberikan oleh guru. Semakin tinggi kualitas kemandirian belajar siswa diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat kebutuhan akan informasi mudah didapat oleh setiap orang, khususnya informasi pekerjaan. Kurangnya informasi dunia kerja membuat siswa tidak banyak mengetahui tentang keadaan dunia kerja saat ini. Hal tersebut menurut Makhrus yang juga dialami siswa didiknya. Dengan kemampuan IPTEK yang dimiliki oleh siswa diharapkan mempermudah dalam memperoleh informasi pekerjaan secara cepat, tepat dan akurat. Informasi tersebut bisa didapat siswa dari luar sekolah

misalnya dari media cetak, media elektronik, keluarga, masyarakat dan melalui praktik industri yang merupakan salah satu program kejuruan di sekolah Menengah Kejuruan. Dengan informasi dunia kerja yang didapat oleh siswa sejak dini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, yang diberi judul *“Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma’arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/ 2015”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan kerja siswa belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.
2. Kurangnya pengalaman yang didapat siswa saat melaksanakan praktik industri.
3. Adanya siswa yang melaksanakan praktik industri tidak sesuai dengan bidang kompetensinya.
4. Kurangnya arahan yang dilakukan pembimbing lapangan di industri.
5. Minimnya waktu pembekalan praktik industri di sekolah oleh guru.
6. Siswa kurang aktif dalam melaksanakan praktik industri.
7. Tingkat kemandirian belajar siswa masih rendah.
8. Informasi yang didapat mengenai dunia kerja masih kurang

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dibuat batasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini lebih difokuskan pada permasalahan yang berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja, yaitu pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen tahun ajaran 2014/ 2015.

D. Rumusan Masalah

Untuk menghindari pelebaran dan perluasan yang tidak perlu dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan masalahnya secara tepat agar pembahasan masalah lebih tajam dan mendalam. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?
3. Bagaimana pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
4. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama mengenai "Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siwa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/ 2015"

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja untuk memperoleh kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada dibangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

d. Bagi pihak lain

Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan masukan bagi pihak lain yang sekiranya membutuhkan tambahan informasi yang berkenaan dengan topik ini.

.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Definisi kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan.

Menurut S. Nasution (2003 :179) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi”.

Sedangkan menurut pendapat Slameto (2010 :113) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Prinsip-prinsip dan aspek-aspek kesiapan menurut Slameto (2010 :115).

- 1) Prinsip-prinsip kesiapan:
 - a) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
 - b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
 - c) Pengalaman–pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
 - d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tetentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2) Aspek-aspek kesiapan:

a) Kematangan (*Maturation*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

b) Kecerdasan

Menurut J. Piaget dalam Slameto, perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut : (1) *sensory motor period* (0-2 tahun), (2) *Preoperational* (2-7 tahun), (3) *Concrete operation* (7-11 tahun), (4) *Formal operation* (lebih dari 11 tahun).

Ngalim Purwanto (2006 :45) juga mengemukakan tentang taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Bloom yang terdiri atas tiga ranah, yaitu:

- (1) Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual.
- (2) Ranah afektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai perasaan dan minat.
- (3) Ranah psikomotorik mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik, gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.

Berdasarkan teori tersebut, memperlihatkan bahwa kesiapan hanya dapat tercapai berkat adanya usaha belajar dan latihan. Seorang siswa dikatakan telah siapa kerja jika siswa tersebut telah mempunyai kesiapan dalam kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*).

b. Definisi kesiapan kerja

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang dimiliki akan diperoleh hasil kerja

yang maksimal. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003 :94) "Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu".

Agus Fitriyanto (2006 :9-11) mengemukakan bahwa "Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Adapun menurut Herminanto Sofyan (1991 :17) "Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan".

c. Ciri-ciri kesiapan kerja

Ciri-ciri seseorang mempunyai kesiapan kerja menurut Sukirin yang dikutip Herminanto Sofyan (1991 :1) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

1) Tingkat kematangan

Tingkat menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman - pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor

penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki perimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Kesiapan kerja seseorang dalam melakukan sesuatu juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman. Jika ditinjau dari segi pengalaman dan keterampilan lulusan SMK telah mempunyai kesiapan kerja, karena pada saat proses belajar-mengajar mereka telah diberi pengalaman, keterampilan, serta stimulasi yang mengarah pada dunia kerja. Berdasarkan uraian di atas kesiapan kerja banyak dipengaruhi oleh tiga hal :

- 1) Faktor psikologis yang meliputi mental, emosi, keinginan atau minat, semangat.
- 2) Faktor fisiologis yang meliputi panca indera, sistem syaraf pusat dan otot-otot yang berfungsi dengan baik.
- 3) Faktor pengalaman yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bekerja.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi

kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”. Menurut Kartini (1991: 21), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktorfaktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji. Sejalan yang dikemukakan oleh Herminanto (1986: 6) “faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa”.

Menurut Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
 - a) Kemampuan intelejensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelejensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih rendah. Kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuan dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menujang hobinya atau untuk rekreasi.

- l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan
Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.
 - m) Pengetahuan tentang dunia kerja
Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.
 - n) Pengalaman kerja
Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.
 - o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah
Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.
 - p) Masalah dan keterbatasan pribadi
Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu. Sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.
- 2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

e. Kesiapan kerja dalam sekolah menengah kejuruan

Menurut Finch and Crunkilton (1999: 75) "*the mayor goal vocational instructions is to prepare student for successful employment in the labor market*". Artinya tujuan utama pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja. Oleh karena itu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu menjadi pekerja yang

sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun wirausaha. “Program Kesiapan Kerja adalah kompetensi yang didasarkan pada program yang memanfaatkan pengalaman belajar untuk memberikan siswa dapat bekerja dengan baik sambil diawasi komponen kerjanya” (Danielson, 2008: 1). Program ini harus dilakukan oleh semua pendidikan kejuruan khususnya SMK agar tujuan utama dari SMK dapat terwujud.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja merupakan tujuan utama dari SMK. Sehingga penelitian ini dilakukan di SMK Ma’arif 1 Kebumen yang juga memiliki tujuan menciptakan lulusan SMK yang siap kerja.

f. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki kesiapan kerja

Menurut the US department of labor (1991: 1) *The some of the competencies in this area required for work are that a worker : (a) participater as a team member, (b) a job or task training, (c) exhibiting good manner (d) completed a job or task (e) follow procedures, (f) maintains a positive attitude, (g) is responsible for his/her actions, (h) is punctual and reliable in attendance, (i) holds good relationships with co-workers, (j) copes with stressful simulations.* Artinya beberapa kompetensi yang ada di daerah ini diperlukan untuk bekerja adalah seorang pekerja yang: (a) berpartisipasi dengan anggota tim, (b) latihan pekerjaan/ tugas, (c) menunjukkan kesopanan dan rasa hormat, (d) menyelesaikan pekerjaan/tugas, (e) mengikuti prosedur, (f) mempertahankan sikap positif, (g) bertanggung jawab untuk bertindak, (h) tepat waktu dan selalu hadir, (i) dapat mempertahankan hubungan baik dengan relasi bekerja, (j) dapat mengatasi tekanan situasi.

Menurut Slameto (2010) kesiapan mencakup tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental, dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan. Dari tiga aspek tersebut dapat dijelaskan bahwa kondisi fisik meliputi kondisi fisik temporer (lelah, keadaan, dan alat indra) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut tentang kecerdasan, misalnya orang yang memiliki bakat atau kecerdasan tinggi maka akan memungkinkan untuk tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional juga akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Sedangkan kebutuhan, motif dan tujuan merupakan suatu kesatuan yang saling mempengaruhi. Misalnya seseorang jika memiliki kebutuhan maka akan mendorong berusaha, dengan kata lain akan timbul motif, dan motif ini akan memberikan tujuan pencapaian. Disamping hal itu sudah jelas juga ketrampilan dan pengetahuan sangat diperlukan oleh seseorang untuk mencapai kesiapan dalam melaksanakan sesuatu.

Menurut Siswanto Sastrohadiwiryo (2005) seseorang yang memiliki kesiapan kerja memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) memiliki motivasi, (2) kejujuran, (3) kematangan yang ditunjukkan dengan sikap tenang, sistimatis dan terarah, (4) kemampuan berkerja sama, (5) mampu mengambil keputusan cepat dan logis. Selanjutnya menurut Dalyono (2005), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor yaitu: (1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, seperti alat-alat indra dan kapasitas intelektual (2) motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri, motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Selanjutnya menurut Nevi Indaryati (2007)seseorang yang memiliki kesiapan kerja memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Kondisi seseorang tersebut dalam keadaan yang meliputi sikap kritis, (2) memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif, (3) memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain, (4) memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu, (5) mudah beradaptasi dengan lingkungan, (6) berambisi untuk maju.

Berbagai macam pendapat di atas maka dapat dirangkum bahwa kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang sudah siap berdasarkan tingkat perkembangan kedewasaan untuk melakukan aktivitas dan mampu memberikan tanggapan dengan cara tertentu dalam suatu situasi tertentu. Selain itu juga merupakan kondisi yang serasi antara kematangan fisik, mental serta pengalaman siswa sehingga siswa mampu melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan. Adapun untuk mencapai tingkat kesiapan kerja meliputi : Pertimbangan yang logis dan obyektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama, sikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, keberanian untuk menerima tanggung jawab dan mempunyai pengetahuan tentang dunia kerja.

2. Pengalaman Praktik Industri

a. Definisi pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kesiapan kerja. Dalam rangka menciptakan kesiapan kerja seseorang individu terhadap sesuatu pekerjaan dapat direncanakan melalui pengalaman yang diberikan pada orang tersebut. Pengalaman yang diperlukan adalah pengalaman tertentu yang diperoleh berdasarkan keadaan lingkungan kerja, kesempatan yang tersedia dan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 29), pengalaman adalah sumber pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pendidikan dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Dari pengertian tersebut diatas dapat diartikan pengalaman merupakan suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang atas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan (diklat), uji coba (eksperimen), belajar mandiri dan sebagainya. Lebih lanjut menurut aliran filsafat *empirisme* menyatakan bahwa semua pengetahuan diperoleh dari indera. Indera memperoleh kesan-kesan dari alam nyata, untuk kemudian kesan-kesan tersebut terkumpul dalam diri manusia sehingga menjadi pengalaman, tim dosen filsafat ilmu UGM (2010: 29).

Secara garis besar, pengalaman terbagi terjadi dua, yaitu: (a). Pengalaman karena adanya partisipasi langsung dan berbuat; (b). Pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung melalui gambar, symbol, grafis dan kata-kata (Oemar Hamalik, 2008: 29-30). Pengalaman melalui praktik kerja industri merupakan pengalaman langsung dialami oleh siswa melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja. Siswa dalam kegiatan praktik industri tersebut terlibat langsung secara fisik dan psikologis untuk melakukan tindakan yang telah ditentukan baik secara rencana sampai pelaksanaan.

Pengalaman praktik di dunia kerja sangat diperlukan oleh siswa SMK ketika mulai bekerja. Pengalaman kerja tersebut dapat diperoleh siswa SMK melalui aktivitas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sekolah, misalnya melalui pembelajaran praktik laboratorium, bengkel, studio, unit produksi jasa di sekolah,

pemagangan dan lain sebagainya. Dengan mengikuti program kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat melatih dan membangun keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk kesiapan kerja kelak. Selain hal itu, melalui program kegiatan tersebut siswa dapat lebih mengenal dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bersifat alamiah, yang ,ungkin secara intruksional tidak diperoleh.

Pengalaman dapat mempengaruhi perkembangan individu baik jasmani maupun rohani yang merupakan salah satu prinsip bagi perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, (Dalyono 2001: 167). Pengalaman merupakan pengetahuan dan keterampilan seseorang yang sudah dipahami dan dikuasai seseorang, sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dapat dikatakan pengalaman bila memiliki tingkat pengusaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Lebih lanjut apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitas masa sekarang, dan selanjutnya apa yang telah terjadi sekarang akan memberi sumbangsih terhadap kesiapan individu di masa yang akan datang.

Melihat dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah tingkat penguasaan serta pemahaman seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diukur dari lama belajar, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengalaman salah satunya dapat diperoleh dari proses pendidikan baik secara formal maupun non formal, yang pada intinya dengan pengalaman akan mempersiapkan individu untuk profesional dan

menguasai baik secara pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada profesi tertentu dengan baik (kompeten).

b. Definisi pengalaman praktik industri

SMK untuk menyiapkan calon tenaga kerja yang handal dan berkemampuan tinggi, sekolah berupaya memfasilitasi program-[rogram latihan yang berbasis dunia kerja, yang salah satunya penerapan model pendidikan sistem ganda (PSG), yang saat ini populer dengan istilah program Praktik Industri. Pendidikan sistem ganda merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu, Wardiman (1998: 79). Dari pengertian tersebut, terlihat ada dua pihak yaitu lembaga pendidikan dan dunia kerja, yang secara terpadu terlibat dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kejuruan, baik mulai tahap perencanaan program, penyelenggaan, dan evaluasi.

Pelaksanaan praktik industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu tertentu. Model pendidikan sistem ganda (*dual system*) merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan di sekolah, Pardjono (2001: 3-4). Di Indonesia dimulai model pendidikan sistem ganda sejak Tahun 1994, dilanjutkan dengan kurikulum 1999, dan diperkuat dengan melalui kurikulum SMK edisi 2004 hingga saat ini. Pelaksanaan program pemagangan di SMK saat ini dapat dimulai pada

tingkat XI dan XII dengan kurun waktu kurang lebih tiga sampai enam bulan efektif di dunia kerja. Pendidikan sistem ganda di SMK merupakan langkah preventif dan substansial dalam mewujudkan relevansi pendidikan kejuruan dengan dunia kerja dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Finch & Crunkilton (1999: 11), menyatakn bahwa: *“Lerning and personal growth do not take place strictly within the confines of a classroom or laboratory. Student develop skills and competence through a variety of learning activities and experiences that may not necessarily be counted as constructive credit for graduation”*. Secara bebas diartikan, bahwa belajar dan mengembangkan kepribadian tidak hanya terbatas di kelas dan laboratorium. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuannya melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pengalaman yang tidak memerlukan hitungan kredit seperti halnya lulusan lembaga pendidikan.

Penerapan model pendidikan sistem ganda dalam hal ini paktik industri, secara esensi identik dengan strategi pembelajaran berbasis dunia kerja, seperti pendapat yang dikemukakan Raelin (2008: 2), bahwa pembelajaran berbasis dunia kerja merupakan penggabungan pembelajaran teori dengan praktik dan pengetahuan dengan pengalaman. Siswa dapat belajat secara langsung dari pengalaman praktik yang terencana sesuai dengan program keahlian yang diminati. Menurut David & Solomon (2001: 5), bahwa pembelajaran berbasis pekerjaan merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk mengintegrasikan nata pelajaran akademik dengan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan. Selanjutnya model pembelajaran berbasis pekerjaan secara sistematis memiliki enam karakteristik antara lain: (1) kemitraan antara organisasi eksternal dan sebuah lembaga pendidikan khusus didirikan

untuk membantu pembelajaran, (2) peserta didik terlibat layaknya karyawan, (3) program diikuti berasal dari kebutuhan tempat kerja, (4) proses pengakuan kompetensi setalah peserta didik terlibat dalam kegiatan secara untuh menurut ukuran dunia kerja, (5) proyek-proyek pembelajaran yang dilakukan di tempat kerja, dan (6) lembaga pendidikan menilai hasil pembelajaran dari program dinegosiasikan sehubungan dengan kerangka kerja standar. Dengan demikian siswa dapat mengetahui tugas-tugas khusus selain keterampilan pribadi, pengetahuan akademik dan sikap yang dilakukan layaknya seorang karyawan di tempat kerjanya, sehingga kelak siswa memiliki gambaran secara pasti tentang dunia kerja dan dapat mempersiapkan diri lebih baik, lulus, dan memasuki dunia kerja.

Praktik Industri merupakan program wajib yang harus diselenggrakan di sekolah SMK, yang mana upaya kewajiban tersebut dimaksudkan agar siswa secara mental dan keterampilan ketika lulus lebih siap bekerja dengan mengetahui gambaran dunia kerjanya melalui kegiatan praktik industri tersebut. Prektik industri dalam dunia pendidikan kejuruan di Indonesia, merupakan penerapan dari kebijakan *link and match* yang berwawasan sumber daya manusia, masa depan, mutu, keunggulan, profesional, nilai tambah, dan efisiensi bagi para pengelola pendidikan kejuruan. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan mampu merubah paradigma pendidikan kejuruan yang semula sebagai *supply driven* menjadi *demand driven* dengan keterlibatan dunia kerja dalam pendidikan kejuruan.

c. Tujuan dan manfaat penyelenggaran praktik industri

Seperti uraian penjelasan di atas bahwa praktik industri merupakan bentuk implementasi kebijakan *link and match* di sekolah SMK terhadap dunia kerja.

Pada dasarnya dengan penerapan pendidikan sistem ganda (PSG), menurut Wardiman (1998: 79), tujuan penyelenggaan pendidikan sistem ganda antara lain untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap etos kerja yang sesuai dengan tuntutan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadan antara lembaga diklat kejuruan dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan diklat tenaga kerja yang berkualitas profesional, dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Model pendidikan sistem ganda dalam pendidikan SMK, dengan konsep seperti yang diuraikan di atas, dapat dikategorikan sebagai inovasi pendidikan kejuruan yang mengandung makna perbaikan dan pnyempurnaan sistem lama yanng bersifat konvensional. Sehingga makna tujuan program sistem ganda menurut Wardiman (1998: 90), secara lingkup lebih sempit (individu) akan memberi manfaat antara lain:

- 1) Memberikan bekal keahlian yang profesional untuk terjuhan ke lapangan kerja dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat, karena setelah selesai praktik industri tidak perlu latihan lanjutan untuk mencapai keahlian siap pakai.

- 3) Keahlian yang diperolah dari program praktik industri dapat mengangkat harga dan percaya diri dalam mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi.

Berbagai macam pendapat mengenai pengalaman praktik industri di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik industri adalah tingkat penguasaan serta pemahaman seseorang dalam bidang tertentu yang meliputi dari lama belajar, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan praktik industri. Lebih lanjut praktik industri adalah kegiatan kurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa SMK, dengan tujuan untuk mengenalkan dunia kerja kepada siswa SMK sebagai calon tenaga kerja. Secara umum kegiatan dilaksanakan di luar sekolah selama kurang lebih 3-6 bulan. Dalam kegiatan praktik industri siswa dilatih di dunia kerja untuk mengetahui dan terampil melakukan pekerjaan dengan benar sesuai standar yang ditentukan.

Adapun untuk mengetahui seberapa banyak pengalaman praktik industri dapat dilihat sebagai berikut : Pengetahuan kerja, keterampilan kerja, sikap kerja yang benar, kreativitas kerja.

3. Kemandirian Belajar

a. Definisi kemandirian belajar

Menurut Mohammad Ali (2008 :109) kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu suku kata keadaan atau kata benda.

Sedangkan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991 :121) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Slameto (2010 :2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Di dalam kaitannya dengan belajar, mandiri dapat diartikan belajar sendiri atau belajar dengan inisiatif sendiri. Seperti diungkapkan oleh Haris Mudjiman (2007 :7) “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Umar Tirtarahardja (2005 :50) “kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggaung jawab sendiri dari pembelajaran”.

Kemandirian belajar dalam hal ini mengandung pengertian sebagai kemampuan belajar siswa untuk belajar sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain, karena sangat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa.

Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa setiap individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

b. Ciri-ciri kemandirian belajar

Berdasarkan pengertian kemandirian belajar tersebut, maka ciri-ciri kemandirian belajar dapat dikenali. Dalam bukunya, M.Chabib Thoha (1996 :122-124) mengutip pendapatnya Brawer bahwa ciri-ciri perilaku mandiri adalah:

- 1) Seseorang mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya. Artinya mereka tidak segera menerima begitu saja pengaruh orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul.
- 2) Adanya kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

Ciri-ciri program belajar mandiri yang bermutu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci. Pengajaran sendiri berlangsung dengan baik apabila bahan disusun menjadi langkah-langkah yang terpisah dan kecil, masing-masing membahas satu konsep tunggal atau sebagian dari bahan yang diajarkan. Besar langkah bisa berbeda-beda, namun urutannya perlu diperhatikan dengan teliti.
- 2) Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang dipersyaratkan.
- 3) Penguasaan siswa terhadap setiap langkah harus diperiksa sebelum ia melanjutkan ke langkah berikutnya. Karena itu, kita perlu menanyai atau menantang siswa untuk menunjukkan kepahaman mereka atau penggunaan bahan yang dipelajari.
- 4) Siswa kemudian harus segera menerima kepastian (balikan) tentang kebenaran jawabannya atau upaya lainnya. Setiap keberhasilan

menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.

- 5) Apabila muncul kesulitan, siswa mungkin perlu mempelajari lagi atau membina bantuan pengajar. Jadi, siswa secara terus-menerus ditantang, harus menyelesaikan kegiatan yang diikutinya, langsung mengetahui hasil belajar atau usahanya, dan merasakan keberhasilan.

Menurut Haris Mudjiman (2007 :14) ciri-ciri belajar mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *self directing* (mengarahkan diri sendiri dan tidak dependent).
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar.
- 3) Tidak mau didekati guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu.
- 4) Lebih senang dengan partisipasi aktif dari pada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 5) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik), karena sebagai orang dewasa mereka tidak dating belajar dengan kepala kosong.

Dari pendapat para ahli tersebut maka indikator yang mengacu pada kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar
 - a) bersikap aktif
 - b) muncul ide-ide untuk tugas

- 2) Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi
 - a) Optimis pada kemampuan diri sendiri
 - b) Tidak terpengaruh dengan situasi dan kondisi yang negatif
- 3) Tidak bergantung pada orang lain
 - a) Kemauan belajar yang tinggi
 - b) Kemampuan mengontrol diri
- 4) Siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar
 - a) Kesadaran untuk belajar
 - b) Menyelesaikan tugas atau belajar secara mandiri

c. Keuntungan kemandirian belajar

Keuntungan dari belajar mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Meghasilkan peningkatan baik dari segi jenjang belajar maupun kadar ingatan. Jumlah siswa yang gagal dalam menunjukkan kinerja yang tidak memuaskan dapat dikurangi secara nyata.
- 2) Memberikan kesempatan baik kepada siswa yang lamban maupun yang cepat untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kondisi belajar yang cocok.
- 3) Rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dituntut dari siswa berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan pendidikan lain, tanggung jawab atas pekerjaan dan tingkah laku pribadi.
- 4) Menyebabkan lebih banyak perhatian tercurah kepada siswa perseorangan dan memberi kesempatan yang lebih luas untuk berlangsungnya interaksi antar siswa.
- 5) Kegiatan dan tanggung jawab pengajar yang terlibat dalam program belajar mandiri berubah karena waktu untuk penyajian menjadi berkurang dan ia

mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau siswa dalam pertemuan kelompok dan untuk konsultasi perseorangan.

d. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Kemandirian belajar sebagaimana belajar pada umumnya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sumadi Suryabrata (2004 :233-237), menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar di bagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor ini dibedakan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu:

a) Faktor-faktor non sosial

Yang termasuk faktor ini sangat banyak jumlahnya yakni meliputi faktor-faktor yang berasal dari luar selain manusia, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi/siang/ malam), tempat (letak, gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, buku-buku, alat peraga).

b) Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu hadir (ada) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar. Misalnya kalau satu kelas muridnya sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, dan sebagainya.

2) Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar. Faktor ini di golongkan menjadi dua, yaitu :

a) Faktor Fisiologis

Faktor ini dibedakan dalam dua macam, yaitu :

- (1) Keadaan jasmani pada umumnya. Keadaan akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti kekurangan gizi dapat menyebabkan seseorang itu kurang bersemangat dalam belajar.
- (2) Keadaan fungsi jasmani tertentu, yang dimaksud di sini adalah kurang berfungsinya indra seseorang yang indranya atau salah satunya akan berpengaruh dalam kegiatan belajar.

(b) Faktor psikologis

Yang dimaksud faktor ini diantaranya adalah motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat dan intelegensi.

Berbagai macam pendapat di atas dapat dirangkum bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan dengan sendiri atau mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain, bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Selain itu juga dapat menghasilkan peningkatan baik dari segi jenjang belajar maupun kadar ingatan serta mampu untuk membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Adapun untuk mencapai kemandirian belajar sebagai berikut : Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar.

4. Informasi Dunia Kerja

a. Definisi informasi

Informasi sangat dibutuhkan manusia sebagai makhluk yang hidup dalam pergaulan sosial. Keterbukaan informasi tidak dapat diabaikan, semakin banyak informasi yang diterima maka seseorang akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada di sekelilingnya, sehingga akan mampu menentukan keputusan yang harus diambil dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:378) “Informasi adalah keterangan pemberitahuan, kabar atau berita sesuatu”. Dengan adanya informasi akan diperoleh kabar atau berita yang setiap waktu mengalami perkembangan. Tata Sutabri (2005:23) mengemukakan bahwa ‘informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Edhy Sutanta (2003:10), “Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang”. Pendapat tersebut menggambarkan informasi itu merupakan data yang telah diolah yang ditunjukkan bagi penerima. Dari informasi yang diperoleh, maka penerima akan dapat mengambil suatu keputusan.

Berdasarkan pengertian yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data dan fakta yang dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu dalam mengambil keputusan.

b. Definisi informasi dunia kerja

Informasi dunia kerja itu sendiri diperlukan untuk mengambil keputusan memilih pekerjaan bagi siswa lulusan SMK yang akan terjun ke dunia kerja yang menyangkut masalah ketenaga kerjaan. Dengan mengetahui tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia sehingga mereka akan lebih mempersiapkan dirinya baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Menurut Tata Sutabri (2005:31) nilai informasi didasarkan atas sepuluh sifat yaitu:

- 1) Mudah diperoleh. Sifat ini menunjukkan mudahnya dan cepatnya informasi dapat diperoleh
- 2) Luas dan lengkap. Sifat ini menunjukkan lengkapnya informasi.
- 3) Ketelitian. Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keseluruhan informasi.
- 4) Ketepatan waktu. Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui yang lebih pendek daripada siklus untuk mendapatkan informasi.
- 5) Kecocokan. Sifat ini menunjukkan betapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai.
- 6) Kejelasan. Sifat ini menunjukkan tingkat keluaran informasi yang bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas.
- 7) Keluwesan. Sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan tetapi juga dengan lebih dari seorang pengambil keputusan.

- 8) Dapat dibuktikan. Sifat ini menunjukkan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk menguji keluaran informasi dan pada kesimpulan yang sama.
- 9) Tidak ada prasangka. Sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.
- 10) Dapat diukur. Sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal.

Siswa dapat memperoleh informasi dari semua sejawat, guru, orang tua, media komunikasi seperti surat kabar, televisi, dan buku-buku bacaan. Menurut Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hadiyanto (2007:78), informasi dunia kerja dapat diperoleh dengan membina relasi dengan kenalan, teman atau banyak pihak.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994:112), informasi karir atau jabatan terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Lebih lanjut dijelaskan bahwa informasi karir atau jabatan meliputi fakta-fakta yang relevan dengan butir-butir berikut:

- 1) Potensi pekerjaan termasuk luasnya, komposisinya, faktor-faktor geografis, jenis kelamin, tingkat usia dan besarnya kelompok-kelompok industri.
- 2) Struktur kerja dan besarnya kelompok-kelompok kerja.
- 3) Ruang lingkup dunia kerja meliputi: pemahaman lapangan kerja, perubahan populasi permintaan dari masyarakat umu yang membaik dan perubahan teknologi.

- 4) Perundang-undangan, peraturan, atau perjanjian kerja.
- 5) Sumber-sumber informasi dalam rangka mengadakan studi yang berkaitan dengan pekerjaan.
- 6) Klasifikasi pekerjaan atau informasi pekerjaan.
- 7) Pentingnya dan kritisnya pekerjaan.
- 8) Tugas-tugas nyata dari pekerjaan dan hakikat dari pekerjaan.
- 9) Kualifikasi yang memaksa untuk bekerja dalam bermacam-macam pekerjaan.
- 10) Pemenuhan kebutuhan untuk bermacam-macam pekerjaan.
- 11) Metode dalam memasuki dunia pekerjaan dan meningkatkan prestasi kerja.
- 12) Pendapat dan bentuk-bentuk imbalan dari bermacam-macam pekerjaan.
- 13) Kondisi-kondisi kerja dalam berjenis-jenis pekerjaan.
- 14) Kriteria untuk penilaian terhadap materi informasi pekerjaan.
- 15) Ciri-ciri khas tempat kerja

Informasi dunia kerja berhubungan dengan masalah-masalah ketenagakerjaan seperti persyaratan memasuki dunia kerja, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan lain, kondisi sekarang dan masa depan. Informasi dunia kerja sangat diperlukan oleh siswa SMK untuk mengambil keputusan terutama bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja. Semakin banyak informasi yang didapat maka kesiapan kerja juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja adalah data atau fakta mengenai pekerjaan atau jabatan dan dipergunakan sebagai suatu alat untuk membantu individu memperoleh pandangan, pemahaman tentang dunia kerja sehingga dapat membantu dalam mengambil suatu keputusan. Kemudian untuk mendapatkan semua informasi

tentang dunia kerja tersebut siswa dapat mendapatkan dari berbagai sumber yang mana sumber-sumber tersebut akan dijadikan sebagai indikator. Adapun sumber informasi dunia kerja meliputi : Informasi dari elektronik, informasi dari media cetak, informasi dari keluarga, dan Informasi dari sekolah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini adalah (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r-hitung sebesar 0,582 dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar $7,729 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nikmatul Wakhidah (2012) dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Sikap Mandiri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian ini analisis linier regresi berganda diperoleh persamaan $\hat{Y}=0,546+0,416\log X_1+0,322\log X_2$. Besarnya pengaruh sikap mandiri 23,04%.
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Cyndi Septyanita (2013) dengan judul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Mental Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program

Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. (1) Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Informasi Dunia Kerja Dengan Kesiapan Mental Menghadapi Dunia Kerja Yang Ditunjukkan Dengan Nilai Koefisien Determinan (R^2) 0,421 Sehingga Variabel Informasi Dunia Kerja Mempengaruhi Kesiapan Mental Dunia Kerja Sebesar 42,1% Dan Thitung > Ttabel Yaitu 9,459 > 2,616 Pada Taraf Signifikan 1%.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa

Dengan pengalaman praktik industri siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran tentang kondisi dunia kerja. Pengalaman yang diperoleh siswa selama melaksanakan praktik industri mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam berbagai aspek mengenai kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja. Dengan pengalaman melaksanakan praktik industri diharapkan siswa akan memiliki pengetahuan kerja, keterampilan kerja, sikap kerja yang benar dan kreativitas kerja yang diduga akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja

Kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar diri sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang siswa harus mempunyai rasa percaya diri serta penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar. Jika dilihat dari aspek kognitif maka dengan belajar secara

mandiri akan didapat pemahaman konsep pengetahuan yang awet. Dalam kesiapan kerja itu sendiri juga menunjukkan adanya keserasihan sehingga siswa mempunyai kemampuan belajar memahami konsep pengetahuan yang tahan lama. Oleh karena itu diduga ada pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja.

3. Pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja

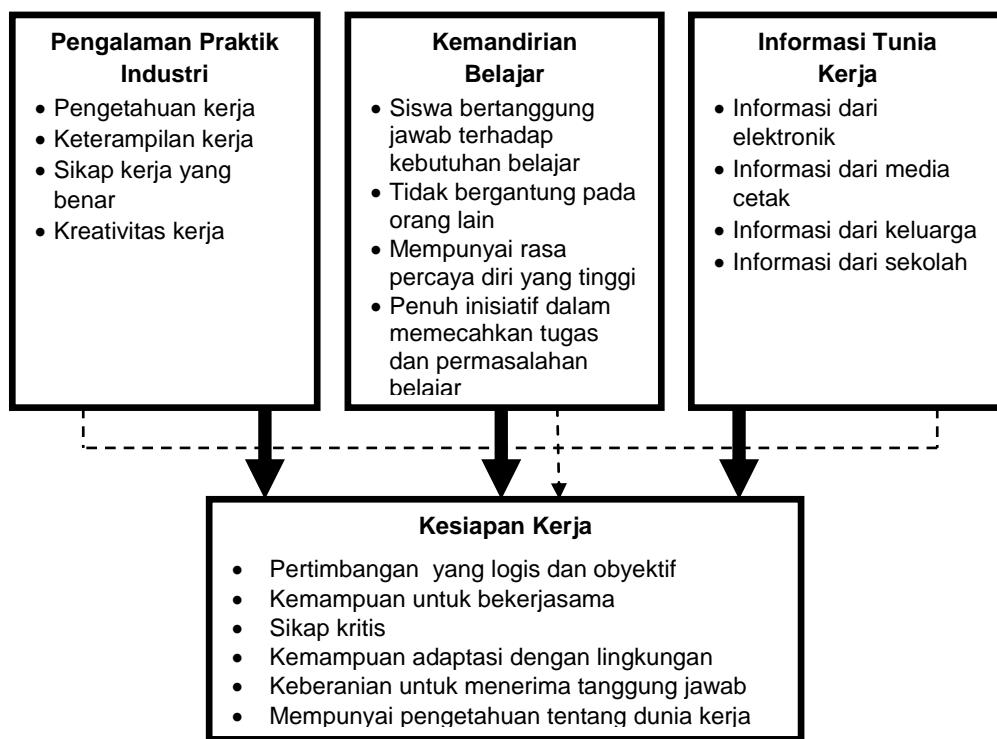
Siswa yang mempunyai informasi dunia kerja maka akan lebih mudah bagi dirinya untuk mengetahui keadaan dunia kerja. Informasi dunia kerja yang didapat siswa akan membantu siswa lebih mengenal dunia kerja sehingga memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian semakin banyak informasi dunia kerja yang didapat siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Oleh karena itu diduga ada pengaruh positif antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

4. Pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kemasakan pengalaman serta kondisi mental dan emosi yang meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kesediaan menerima tanggung jawab, ambisi untuk maju serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Dengan pengalaman praktik industri siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran dunia kerja yang nyata, sehingga siswa akan siap dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Kemandirian belajar akan membentuk pribadi siswa yang baik dan mampu bersaing dalam memasuki dunia

kerja. Selanjutnya informasi dunia kerja memberikan pengetahuan dalam mengenal dunia kerja lebih jauh. Oleh karena itu diduga ada pengaruh positif antara pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka secara garis besar dapat digambarkan pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen sebagai berikut: **(Gambar 1)**.



Gambar 1. Alur Kerangka Pikir Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dari pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Ada pengaruh positif dari kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
3. Ada pengaruh positif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
4. Ada pengaruh positif dari pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Berdasarkan sifat dan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian *ex – post facto* yang berarti sesudah fakta, maksudnya penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain. “penelitian *ex – post facto* adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti” (Sugiyono, 2005: 3). Atas dasar penelitian *ex – post facto*, data dalam penelitian ini diambil secara langsung pada diri responden. Sedangkan jika dilihat berdasarkan sifat masalah, penelitian ini merupakan penelitian regresi karena bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. .

Dalam penelitian ini, yang menjadi titik perhatian atau obyek ada empat (4) variabel yang terdiri atas tiga (3) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

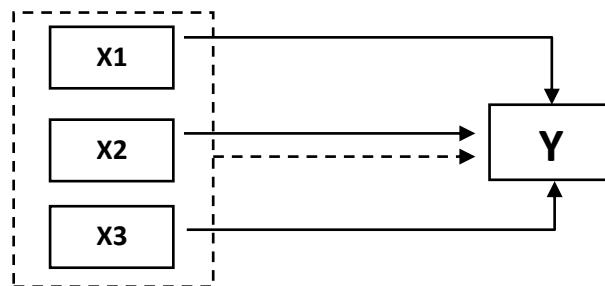
1. Variabel Bebas : :

Pengalaman Praktik Industri	(X1)
Kemandirian Belajar	(X2)
Informasi Dunia Kerja	(X3)

2. Variabel terikat : :

Kesiapan Kerja Siswa	(Y)
----------------------	-----

Sebagai gambaran antara variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam paradigma sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Keterangan:

X1 : Pengalaman Praktik Industri

X2 : Kemandirian Belajar

X3 : Informasi Dunia Kerja

Y : Kesiapan Kerja

→ : Masing-masing variabel bebas berpengaruh langsung terhadap variabel terikat

→ : Semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan subjek penelitian siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 12-13 Agustus 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 56 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sebagai dasar untuk dapat melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel secara kuantitatif, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktik Industri

Pengalaman Praktik Industri adalah kegiatan atau aktifitas siswa yang didapat pada saat melaksanakan praktik industri. Bentuk kegiatan tersebut berupa penilaian aspek tertentu tergantung kegiatan atau aktifitas siswa masing-masing dalam melaksanakan praktik industri. Adapun indikator untuk mengetahui pengalaman praktik industri yang dimiliki siswa meliputi: pengetahuan kerja, keterampilan kerja, sikap kerja yang benar, kreativitas kerja.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar merupakan kegiatan yang menunjukkan siswa dalam belajar meliputi dari mengatur waktu dan rasa tanggung jawab terhadap tindakannya. Untuk melihat seberapa besar tingkat kemandirian belajar siswa dibuat indikator sebagai berikut: Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain, siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar.

3. Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja merupakan faktor yang akan mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih untuk terjun ke dunia kerja yang menyangkut masalah ketenaga kerjaan. Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi dengan indikator: Informasi media cetak, media elektronik, dari keluarga, dan dari sekolah.

4. Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi dengan indikator sebagai berikut: Pertimbangan yang logis dan obyektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama, sikap kritis, kemampuan adaptasi dengan lingkungan, keberanian untuk menerima tanggung jawab dan mempunyai pengetahuan tentang dunia kerja.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 134) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Angket (kuesioner) Angket menurut Sugiyono (2009: 142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) merupakan daftar pertanyaan

yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable. Metode ini digunakan untuk mengungkap data dari keempat variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, informasi dunia kerja dan kesiapan kerja.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pertanyaan yang ada.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan penelitian sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban dan responden tinggal memilih.

Penelitian menggunakan skala *likert* dengan modifikasi empat alternative jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Subyek harus meneliti dan memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Penilaian jawaban subyek bergerak dari nilai 1 sampai dengan 4 dengan perincian sebagai berikut:

Nilai untuk butir positif:

- a. Nilai 4: "sangat setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >75%-100%
- b. Nilai 3: "setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >50%-75%
- c. Nilai 2: "tidak setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >25%-50%
- d. Nilai 1: "sangat tidak setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >0%-25%

Nilai untuk butir negatif:

- a. Nilai 4: "sangat tidak setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >75%-100%
- b. Nilai 3: "tidak setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >50%-75%
- c. Nilai 2: "setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >25%-50%
- d. Nilai 1: "sangat setuju" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >0%-25%

Angket sebagai instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja, sedangkan untuk pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja, menggunakan *skala likert* dengan modifikasi empat alternative jawaban yaitu "selalu", "sering", "kadang-kadang", "tidak pernah". Subyek harus meneliti dan memilih jawaban dari keempat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Penilaian jawaban subyek bergerak dari nilai 1 sampai dengan 4 dengan perincian sebagai berikut:

Nilai untuk butir positif:

- a. Nilai 4: "selalu" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >75%-100%
- b. Nilai 3: "sering" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >50%-75%
- c. Nilai 2: "kadang-kadang" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >25%-50%
- d. Nilai 1: "tidak pernah" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >0%-25%

Nilai untuk butir negatif:

- a. Nilai 4: "tidak pernah" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >75%-100%
- b. Nilai 3: "kadang-kadang" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >50%-75%
- c. Nilai 2: "sering" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >25%-50%
- d. Nilai 1: "selalu" jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >0%-25%

(Sutrisno Hadi, 2004 :121)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka disusun Instrumen dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Industri

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Pengetahuan kerja	1, 2, 3, 4, 5
2	Keterampilan kerja	6, 7, 8, 9*, 10
3	Sikap kerja yang benar	11, 12, 13, 14, 15
4	Kreativitas kerja	16*, 17, 18, 19, 20
	Jumlah	20

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Siswa bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Tidak bergantung pada orang lain	9,10,11,12*,13,14,15*
3	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	16,17,18,19,20,21,22
4	Penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar	23,24,25,26,27*
	Jumlah	27

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Informasi Dunia Kerja

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Informasi dari elektronik	1, 2, 3, 4, 5*
2	Informasi dari media cetak	6, 7, 8, 9
3	Informasi dari keluarga	10, 11, 12, 13, 14, 15
4	Informasi dari sekolah	16,17,18,19*,20,21,22
	Jumlah	22

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Aspek/Indikator	Jumlah item
1	Pertimbangan yang logis dan obyektif	1,2,3,4,5
2	Kemampuan untuk bekerjasama	6,7,8,9,10
3	Sikap kritis	11,12,13,14,15
4	Kemampuan adaptasi dengan lingkungan	16,17,18,19,20
5	Keberanian untuk menerima tanggung jawab	21,22,23,24,25
6	Mempunyai pengetahuan tentang dunia kerja	26,27,28,29,30
	Jumlah	30

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 :172), "Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan".

Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Pertimbangan dengan menganalisis butir yang mengkorelasi skor tiap butir dengan skor totalnya dapat diperoleh indeks validitas tiap butir, dengan demikian setiap satu butir dapat diketahui memenuhi syarat atau tidak. Adapun teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan

$\sum XY$: Total perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$: Total kuadrat skor butir

$(\sum Y^2)$: Total kuadrat skor total

(Arikunto, 2010: 170)

Pengujian signifikan untuk menilai apakah setiap pernyataan valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari harga r tabel 5%, maka pernyataan tersebut valid.

Pengujian butir pernyataan untuk instrument pada variabel pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, informasi dunia kerja dan kesiapan kerja menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS 16.0. Setelah memasukkan hasil uji coba instrument lalu dianalisa validitasnya. Instrument pengalaman praktik industri dari 20 butir pernyataan diperoleh 15 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid (gugur), kemandirian belajar dari 27 butir pernyataan diperoleh 23 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid (gugur), informasi dunia kerja dari 22 butir pernyataan diperoleh 19 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid (gugur) dan kesiapan kerja dari 30 butir pernyataan diperoleh 26 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid (gugur).

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. butir gugur	Jumlah butir valid
Y	30	4	7,21,23,30	26
X1	20	5	1,2,9*,16*,18	15
X2	27	4	4,19,22,24	23
X3	22	3	4,5*,6	19
Jumlah	99	16		83

Sumber: Data primer

Butir-butir yang gugur atau kurang valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili dan akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas

instrumen merupakan syarat untuk penguji validitas instrumen, karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan teknik *Alpha Cronbach* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pertanyaannya mempunyai skor 1 sampai 4. Teknik *Alpha Cronbach* tersebut dirumuskan sebagai:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas

N = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006 :196)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi, yang menurut Suharsimi Arikunto (2006 :276) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Patokan Tingkat Reliabilitas

Rentang Nilai	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen dikatakan reliabel jika memiliki reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitasnya kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Instrumen untuk variabel	Alpha chronbach	Keterangan reliabilitas
1	Kesiapan kerja (Y)	0,854	Sangat Tinggi
2	Pengalaman praktik industri (X1)	0,790	Tinggi
3	Kemandirian belajar(X2)	0,853	Sangat Tinggi
4	Informasi dunia kerja (X3)	0,843	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer

Hasil Uji Reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa alat ukur untuk setiap variabel mempunyai tingkat reliabilitas tinggi dengan koefisien korelasi Alpha sebesar Kesiapan Kerja 0,854, Pengalaman Praktik Industri 0,790, Kemandirian Belajar 0,853 dan Informasi Dunia Kerja 0,843. Hasil ini memberikan pengertian bahwa instrumen penelitian untuk variabel Kesiapan kerja, pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti sehingga data tersebut agar dapat lebih bermakna dan dapat

memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Adapun teknik-teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data menunjukkan keadaan data yang diolah. Yang didalamnya menunjukkan nilai rata-rata data, nilai yang sering muncul, nilai tengah data, standar deviasi dan histogram data.

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah:

a. Tabel distribusi frekuensi

- 1) Menentukan rentang skor (R).

$$R = x_t - x_r$$

Di mana :

R : rentang

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok

(Sudjana, 2001: 47)

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Di mana :

K : jumlah kelas interval

N : jumlah data observasi

log : logaritma

(Sudjana, 2001: 47)

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P).

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{panjang kelas})}$$

(Sudjana, 2001: 47)

b. Histogram

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk segiempat.

(Sudjana, 2001: 52)

c. Modus

Digunakan untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat pada data.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

(Sudjana, 2001: 77)

d. Median

Digunakan untuk menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

(Sudjana, 2001: 79)

e. Menghitung rata-rata skor (*Mean/Me/* \bar{x}).

$$Me = \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Di mana :

x_i : rata-rata nilai terendah tiap kelas

f_i : frekuensi sampel yang muncul

(Sudjana, 2001: 67)

f. Menentukan standar deviasi (S).

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui homogenitas kelompok.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Sudjana, 2001: 95)

g. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

$M_i + 1 S_d$ = Tinggi

$M_i - 1 S_d$ s/d $M_i + 1 S_d$ = Sedang

$< M_i - 1 S_d$ = Rendah

(Sutrisno Hadi, 2007 : 953)

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (M_i) yaitu $\frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].
- 3) Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah]

2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data berdistribusi normal maka uji normalitas menggunakan pengujian *parametric-test* dan bila data tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan *Non-parametric test*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan SPSS 16 For Windows pada taraf signifikansi 0,05. Skor berdistribusi normal jika nilai *Sig. Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 sehingga terpenuhi syarat untuk pengujian parametris test dan sebaliknya apabila nilai *Sig. Shapiro-Wilk* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan *Non-parametric test*. (Sarjono H dan Julianita W, 2011: 53)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas

menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows* melalui *Deviation from Linearity*. Penentuan linieritas terlihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflance Factor (VIF)*, dimana menurut *Hair et al* dalam *Duwi Priyatno (2009)*, Variable dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* lebih besar dari 10.00

3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Berganda.

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk hipotesis 1, 2, dan 3. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan uji regresi linier sederhana variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bX_i$$

(Sutrisno Hadi, 2004 :2)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X_i = Variabel independen

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel pengalaman praktik industri dengan kesiapan kerja, kemandirian belajar dengan kesiapan kerja dan informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

a_3 = Koefisien predictor X_3

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = Jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :28)

- 3) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2007 :235)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t hitung dengan t table dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila t hitung lebih besar dari t table, maka signifikan, sebaliknya bila t hitung lebih kecil dari t table, maka tidak signifikan.

b. Regresi Linier Berganda

Analisi multivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda dengan tiga prediktor. Analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu untuk mencari pengaruh variabel pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

Langkah yang ditempuh dalam analisis regresi linier ganda dengan tiga prediktor adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi tiga prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + k$$

Keterangan:

Y	= Kesiapan kerja
a_1	= Koefisien prediktor X1
a_2	= Koefisien prediktor X2
a_3	= Koefisien predictor X3
X_1	= Pengalaman praktik industri
X_2	= Kemandirian belajar
X_3	= Informasi dunia kerja
k	= Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004 :28)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Antara variabel kemandirian belajar, kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

$$R^2_{(1,2,3)} \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$	= Koefisien korelasi antara X dengan Y
a^1	= Koefisien korelasi predictor X1
a^2	= Koefisien korelasi predictor X2
a^3	= Koefisien korelasi predictor X3
$\sum X_1 Y$	= Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= Jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum X_3 Y$	= Jumlah produk antara X_3 dengan Y
$\sum Y^2$	= jumlah produk kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :28)

- 3) Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium
- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium.

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jk reg} \times 100\%$$

Dengan $Jk \text{ reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$

Keterangan:

- SR % = Sumbangan relatif prediktor
- a = Koefisien prediktor
- $\sum XY$ = Jumlah prediktor antara X dan Y
- $Jk \text{ reg}$ = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 :36)

- b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relative tiap predictor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

- SE % = Sumbangan efektif predictor
- SR % = Sumbangan relative predictor
- R^2 = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004 :36)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 kebumen. Data variabel pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, informasi dunia kerja dan kesiapan kerja diperoleh dari instrument berupa angket, dengan model jawaban berskala likert.

Instrument angket pengalaman praktik industri berjumlah 15 butir yang semula berjumlah 20 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 5 butir dinyatakan gugur dan 15 butir dinyatakan valid. Instrument angket kemandirian belajar berjumlah 23 butir yang semula berjumlah 27 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 4 butir dinyatakan gugur dan 23 butir dinyatakan valid. Instrument angket informasi dunia industri berjumlah 19 butir yang semula berjumlah 22 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 3 butir dinyatakan gugur dan 19 butir dinyatakan valid. Instrument angket kesiapan kerja berjumlah 26 butir yang semula berjumlah 30 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 4 butir dinyatakan gugur dan 26 butir dinyatakan valid. Semua instrumen tersebut diberikan kepada 56 siswa yang menjadi populasi penelitian

1. Pengalaman Praktik Industri

Variabel pengalaman praktik industri diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Data kemudian diolah dengan program SPSS 16 untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada (Tabel 10).

Tabel 10. Deskripsi Data Pengalaman Praktik Industri

N	56
Mean	45.08
Median	46.09
Mode	47
Std. Deviation	4.776
Minimum	32
Maximum	54
Sum	2524

a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 54 - 32$$

$$R = 22$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 56$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,75$$

$K = 6,78$ dibulatkan menjadi 7 kelas

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{panjang kelas})}$$

$$P = \frac{22}{7}$$

$$P = 3,14 \text{ dibulatkan menjadi 4}$$

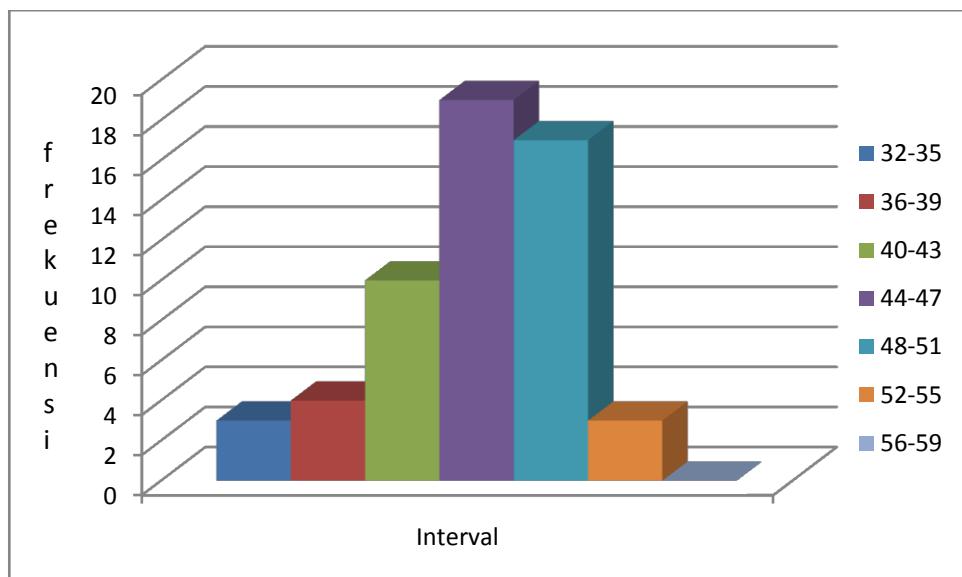
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Industri

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	32 - 35	3
2	36 – 39	4
3	40 – 43	11
4	44 – 47	20
5	48 – 51	15
6	52 – 55	3
7	56– 59	0
Jumlah		56

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 pada rentang 44 – 47 dengan jumlah frekuensi sebanyak 19 siswa.

b. Histogram



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Industri

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan motivasi belajardan tabel distribusinya :

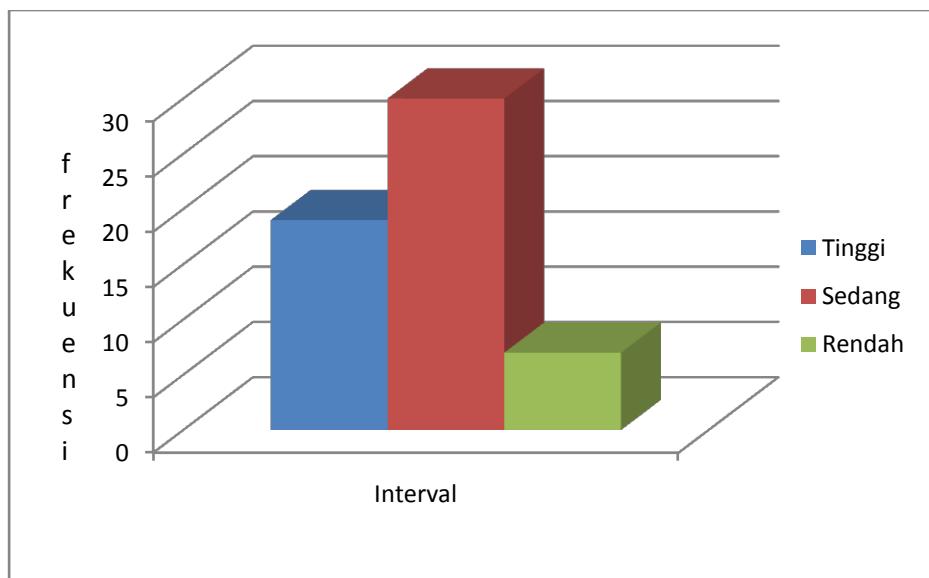
- 1) Perhitungan nilai rata – rata (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi)
 - a) nilai rata – rata ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (54 + 32) = 43$
 - b) standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (54 - 32) = 3,66$ dibulatkan menjadi 4
- 2) Batasan – batasan kategori kecenderungan
 - a) Rendah = Min s/d Mi - 1 Sdi
= 32 s/d 43 - 4
= 32 s/d 39
 - b) Sedang = Mi - 1 SDi s/d Mi + 1 Sdi
= 39 s/d 43 + 4
= 39s/d 47
 - c) Tinggi = Mi + 1 SDi s/d Max
=47 s/d 54

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pengalaman praktik industri yaitu :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	47 s/d 54	19	33,93
2	Sedang	39 s/d 47	30	53,57
3	Rendah	32 s/d 39	7	12,5
			56	100,00

Hasil kategori kecenderungan pengalaman praktik industri yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 19 siswa (33,93%), untuk kategori sedang dicapai oleh 30 siswa (53,57%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 7 siswa (12,5%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pengalaman praktik industri berpusat pada kategori sedang.

2. Kemandirian Belajar

Variabel kemandirian belajar diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Data kemudian diolah dengan program SPSS 16 untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel 13).

Tabel 13. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

N	56
Mean	66.93
Median	65.75
Mode	65
Std. Deviation	5.678
Minimum	52
Maximum	78
Sum	3748

a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 78 - 52 = 26$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 56$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,75$$

$$K = 6,78 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{banyak kelas})}$$

$$P = \frac{26}{7}$$

$$P = 3,7 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

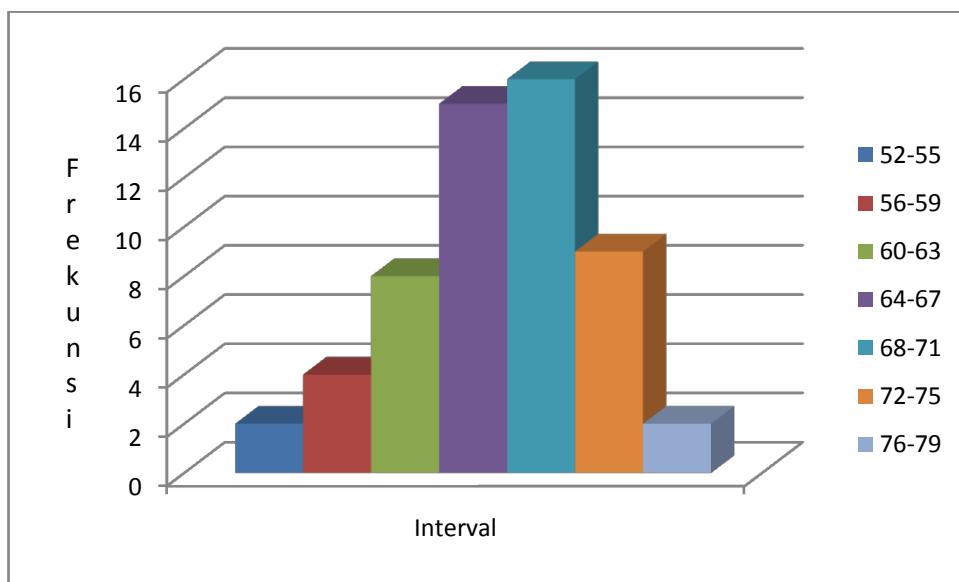
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	52 – 55	2
2	56 – 59	4
3	60 – 63	8
4	64 – 67	15
5	68 – 71	16
6	72 – 75	9
7	76 – 79	2
Jumlah		56

Berdasarkan data di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 rentang 68 – 71 dengan jumlah frekuensi sebanyak 16 siswa.

b. Histogram



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan tingkat inteligensidan tabel distribusinya:

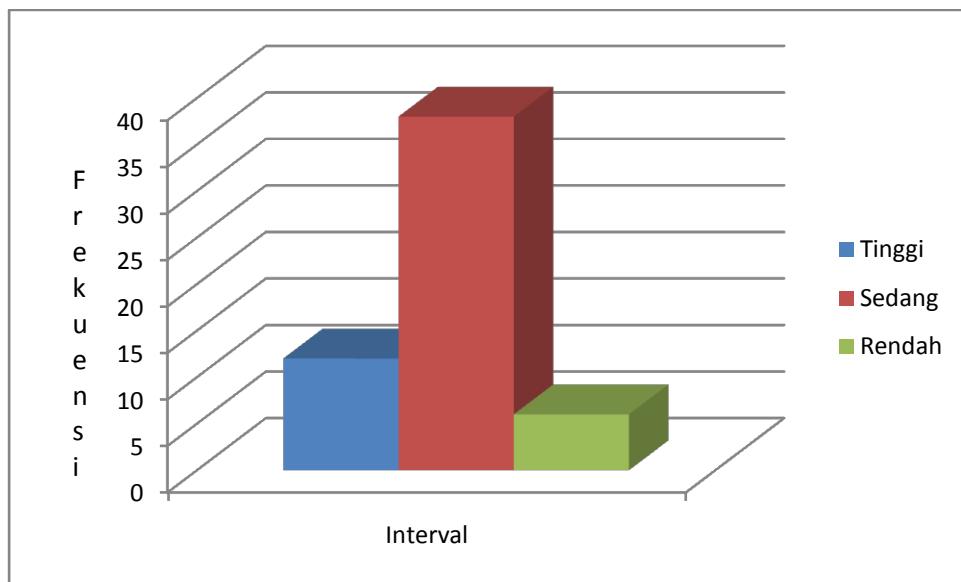
- 1) Perhitungan nilai rata – rata (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi)
 - a) nilai rata – rata ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (78 + 52) = 65$
 - b) standar deviasi ideal (SDi) = $1/6 (78 - 45) = 5,5$ dibulatkan menjadi 6
- 2) Batasan – batasan kategori kecenderungan
 - a) Rendah = Min s/d Mi - 1 SDi
= 52 s/d 65 – 6
= 52 s/d 59
 - b) Sedang = Mi - 1 SDi s/d Mi + 1 SDi
= 59 s/d 65 + 6
= 59 s/d 71
 - c) Tinggi = Mi + 1 SDi s/d Max
= 71 s/d 78

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kemandirian belajar yaitu :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	71 s.d 78	12	21,43
2	Sedang	59 s.d 71	38	67,86
3	Rendah	52 s.d 59	6	10,71
			56	100,00

Hasil kategori kecenderungan kemandirian belajar yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pada (**Gambar 6**).



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar

Berdasarkan (tabel 13) dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 12 siswa (21,43%), untuk kategori sedang dicapai oleh 38 siswa (67,86%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 6 siswa (10,71%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kemandirian belajar berpusat pada kategori sedang.

3. Informasi Dunia Kerja

Variabel informasi dunia kerja diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Data kemudian diolah dengan program SPSS 16 untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel 16).

Tabel 16. Deskripsi Data Informasi Dunia Kerja

N	56
Mean	51.07
Median	51.29
Mode	49
Std. Deviation	4.711
Minimum	38
Maximum	60
Sum	2860

a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 60 - 38 = 22$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 56$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,75$$

$K = 6,78$ dibulatkan menjadi 7 kelas

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{banyak kelas})}$$

$$P = \frac{22}{7}$$

$$P = 3,14 \text{ dibulatkan menjadi 4}$$

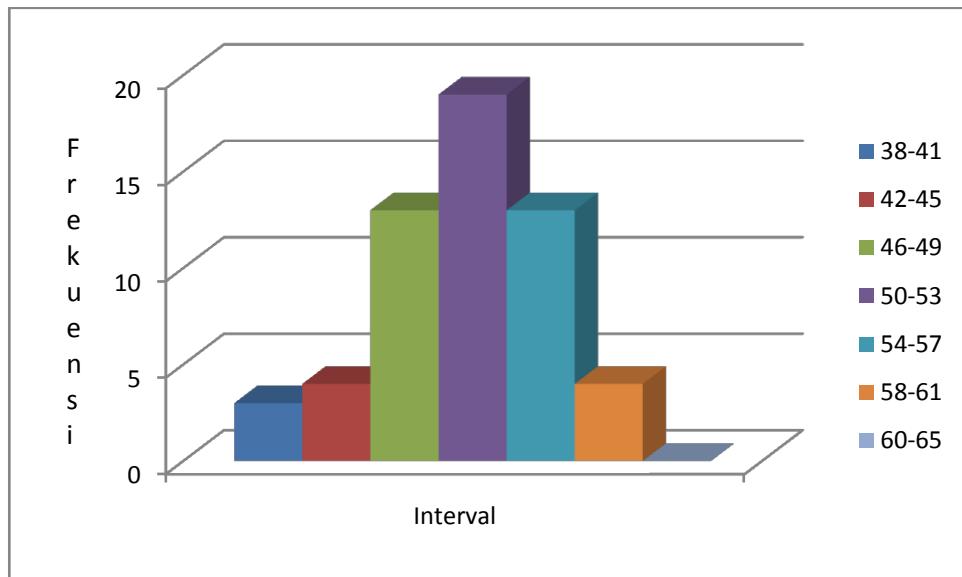
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	38 – 41	3
2	42 – 45	4
3	46 – 49	13
4	50 – 53	19
5	54 – 57	13
6	58 – 61	4
7	62 – 65	0
Jumlah		56

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 50 – 53 dengan jumlah frekuensi sebanyak 19 siswa.

b. Histogram



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan informasi dunia kerja dan tabel distribusinya :

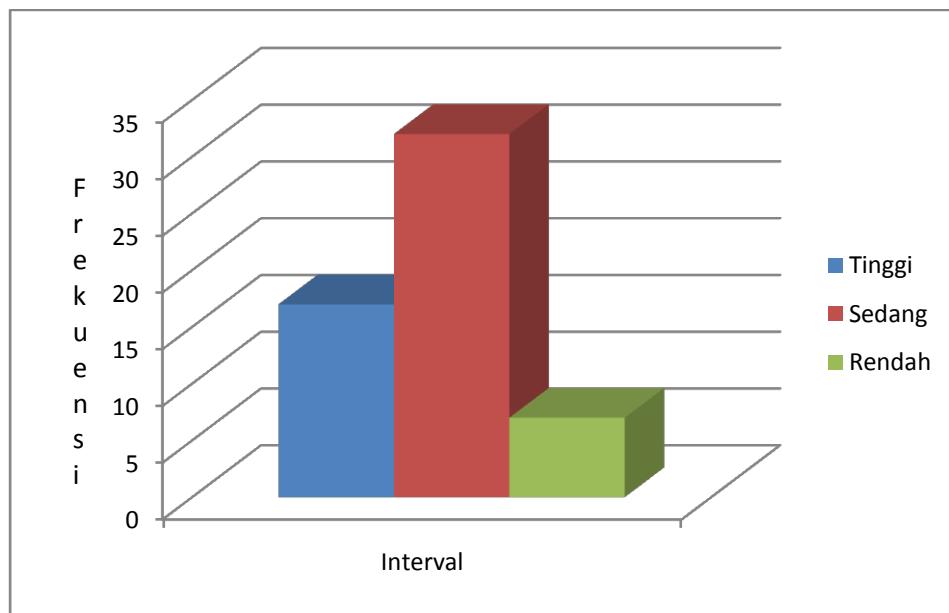
- 1) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)
 - a) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (60 + 38) = 49$
 - b) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (60 - 38) = 3,67$ dibulatkan menjadi 4
- 2) Batasan – batasan kategori kecenderungan
 - a) Rendah = $Min s/d M_i - 1 SD_i$
= $38 s/d 49 - 4$
= $38 s/d 45$
 - b) Sedang = $M_i - 1 SD_i s/d M_i + 1 SD_i$
= $45 s/d 49 + 4$
= $45 s/d 53$
 - c) Tinggi = $M_i + 1 SD_i s/d Max$
= $53 s/d 60$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan informasi dunia kerja yaitu :

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Informasi Dunia Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	53 s/d 60	17	30,36%
2	Sedang	45 s/d 53	32	57,14%
3	Rendah	38 s/d 45	7	12,5%
			56	100,00%

Hasil kategori kecenderungan informasi dunia kerja yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 17 siswa (30,36%), untuk kategori sedang dicapai oleh 32 siswa (57,14%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 7 siswa (12,5%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan informasi dunia kerja pada kategori sedang.

4. Kesiapan Kerja

Variabel kesiapan kerja diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Data kemudian diolah dengan program SPSS 16 untuk mencari pendeskripsian data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Deskripsi Data Kesiapan Kerja

N	56
Mean	110.14
Median	112.01
Mode	108
Std. Deviation	9.648
Minimum	86
Maximum	128
Sum	6168

a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 128 - 86 = 42$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 56$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,75$$

$$K = 6,78 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{K(\text{banyak kelas})}$$

$$P = \frac{42}{7}$$

$$P = 6$$

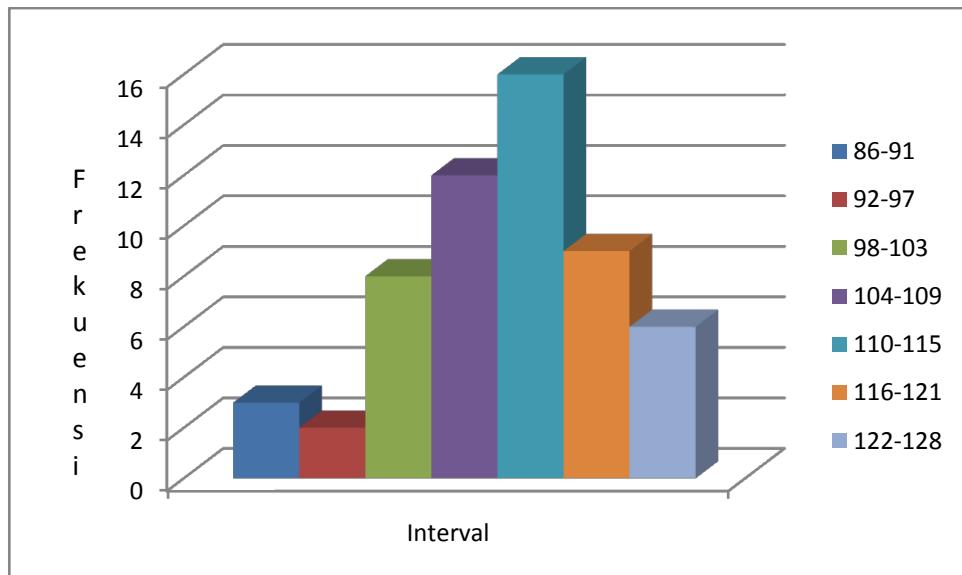
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut :

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	86 – 91	3
2	92 – 97	2
3	98 – 103	8
4	104 – 109	12
5	110 – 115	16
6	116 – 121	9
7	122 – 128	6
Jumlah		56

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 110 – 115 dengan jumlah frekuensi sebanyak 16 siswa.

b. Histogram



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

c. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kesiapan kerja dan tabel distribusinya :

4) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

c) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (128 + 86) = 107$

d) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (128 - 86) = 7$

5) Batasan – batasan kategori kecenderungan

d) Rendah = $Min \ s/d \ Mi - 1 \ SD_i$

$$= 86 \ s/d \ 107 - 7$$

$$= 86 \ s/d \ 100$$

e) Sedang = $Mi - 1 \ SD_i \ s/d \ Mi + 1 \ SD_i$

$$= 100 \ s/d \ 107 + 7$$

$$= 100 \ s/d \ 114$$

f) Tinggi = $Mi + 1 \ SD_i \ s/d \ Max$

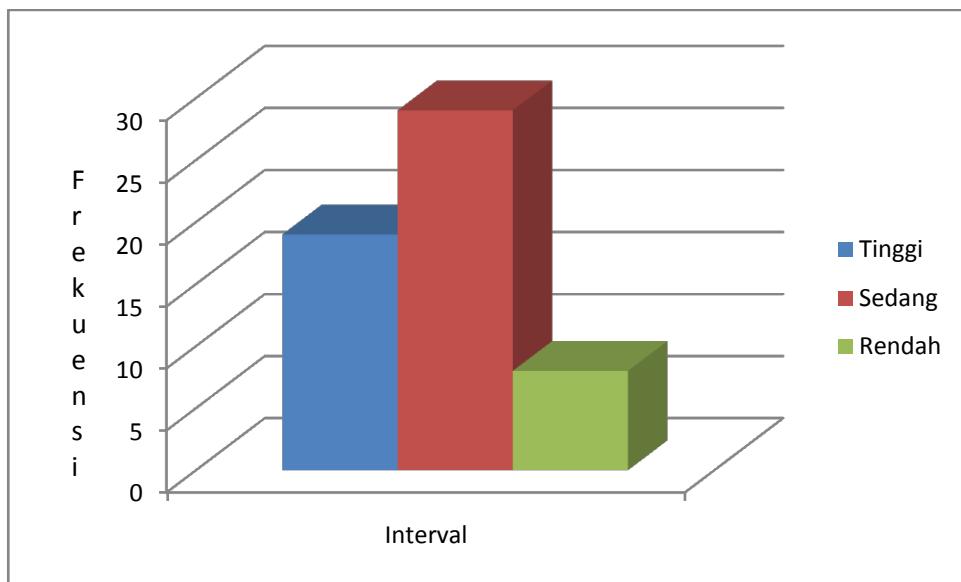
$$= 114 \ s/d \ 128$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kesiapan kerja yaitu :

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	114 s/d 128	19	33,92%
2	Sedang	100 s/d 114	29	51,79%
3	Rendah	86 s/d 100	8	14,29%
			56	100,00%

Hasil kategori kecenderungan kesiapan kerja yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 10. Diagram Kecenderungan Kesiapan Kerja

Berdasarkan (tabel 15) dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 19 siswa (33,92%), untuk kategori sedang dicapai oleh 29 siswa (51,79%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 8 siswa (14,29%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kesiapan kerja pada kategori sedang.

B. UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan software *SPSS versi 16 for windows*. Variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Pengalaman Praktik Industri	X_1	0,146	Normal
2	Kemandirian Belajar	X_2	0,727	Normal
3	Informasi Dunia Kerja	X_3	0,243	Normal
4	Kesiapan Kerja	Y	0,473	Normal

Berdasarkan tabel di atas semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Variabel pengalaman praktik industri memiliki nilai signifikansi 0,146, variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi 0,727, variabel informasi dunia kerja memiliki nilai signifikansi 0,243 dan variabel kesiapan kerja memiliki nilai signifikansi 0,473.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows* melalui *Deviation from Linearity*. Penentuan linieritas terlihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Notasi	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
1	Pengalaman Praktik Industri	X_1	0,604	Linear
2	Kemandirian Belajar	X_2	0,254	Linear
3	Informasi Dunia Kerja	X_3	0,749	Linear

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi dari *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Variabel pengalaman praktik industri memiliki nilai signifikansi 0,604, variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi 0,254 dan variabel informasi dunia kerja memiliki nilai signifikansi 0,749.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendekripsi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflance Factor* (VIF), dimana menurut *Hair et al* dalam Duwi Priyatno (2009), Variable dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.00

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients			Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.417	10.535		2.128	.038			
Pengalaman	1.115	.218	.548	5.104	.000	.622	1.607	
Kemandirian	.096	.192	.057	.503	.617	.564	1.774	
Informasi	.608	.232	.297	2.622	.011	.560	1.786	
a. Dependent Variable: Kesiapan								

Melihat nilai Tolerance

- Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00
- Terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

Dengan melihat hasil dari (tabel 24) maka tidak terjadi multikolinieritas antar variable bebas. Sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. UJI HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik

analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Penjelasan ringkas tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel		Harga r		Harga t		p	r ²	Ket.
Bebas	Terikat	r _{hitung}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁	Y	0,744	0,231	8,171	1,671	0,000	0,553	Positif-Sig
X ₂	Y	0,539	0,231	4,704	1,671	0,000	0,291	Positif-Sig
X ₃	Y	0,635	0,231	6,035	1,671	0,000	0,403	Positif-Sig

1. Uji Hipotesis Pertama (Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari Pengalaman Praktik industri (X₁) terhadap Kesiapan Kerja yang diperoleh Siswa Kelas XII jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen (Y). Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,744. Hal ini berarti bahwa Pengalaman Praktik Industri mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,744 terhadap Kesiapan Kerja.

Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 8,171 dengan p = 0,000. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (db) = 55 yang memiliki nilai sebesar 1,671. Maka hasil pebandingannya adalah 8,171 ≥ 1,671 dan p = 0,000 ≤ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari

Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja yang diperoleh Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Besarnya harga koefisien X_1 sebesar 1,513 dan bilangan konstantanya sebesar 42,012. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat dibuat persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 1,513X_1 + 42,012$$

Artinya jika X_1 naik 1 satuan, maka Y akan naik sebesar 1,513.

2. Uji Hipotesis Kedua (Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kesiapan Kerja)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Kesiapan Kerja yang diperoleh Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen (Y). Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,539. Hal ini berarti bahwa Kemandirian Belajar mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,539 terhadap Kesiapan Kerja.

Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,704 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajad bebas (db) = 55 yang memiliki nilai sebesar 1,671. Maka hasil pebandingannya adalah $4,704 \geq 1,671$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Kemandirian Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Besarnya harga koefisien X_2 sebesar 0,916 dan bilangan konstantanya sebesar 48.804. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat dibuat persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 0,916X_2 + 48,804$$

Artinya jika X_2 naik 1 satuan, maka Y akan naik sebesar 0,916

3. Uji Hipotesis Ketiga (Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari Informasi Dunia Kerja (X_3) terhadap Kesiapan Kerja yang diperoleh Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen (Y). Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,635. Hal ini berarti bahwa Informasi Dunia Kerja mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,635 terhadap Kesiapan Kerja.

Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,035 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajad bebas (db) = 55 yang memiliki nilai sebesar 1,671. Maka hasil pebandingannya adalah $6,035 \geq 1,671$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Besarnya harga koefisien X_3 sebesar 1,300 dan bilangan konstantanya sebesar 43,740. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat dibuat persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 1,300X_3 + 43,740$$

Artinya jika X_3 naik 1 satuan, maka Y akan naik sebesar 1,300

4. Uji Hipotesis Keempat (Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja).

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil pengujian secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	1,115
X_2	0,098
X_3	0,607
Konstanta	22,391
R	0,792
R^2	0,627
F_{hitung}	29,076
P	0,000

a. Model Regresi

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$Y = 1,115 X_1 + 0,098 X_2 + 0,607 X_3 + 22,391$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,115 yang berarti, apabila pengalaman praktik industri meningkat 1 maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 1,115 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,098 memiliki arti bahwa, apabila kemandirian belajar meningkat 1 maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,098 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,607 memiliki arti bahwa, apabila informasi dunia kerja meningkat 1 maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,607 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Kesiapan Kerja yang dipunyai Siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel - variabel independennya. Hasil perhitungan menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,627. Nilai tersebut berarti 62,7% perubahan pada variabel kesiapan kerja yang dimiliki Siswa (Y) dapat diterangkan oleh pengalaman praktik industri (X_1), kemandirian belajar (X_2) dan informasi dunia kerja (X_3). Sedangkan untuk 37,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 27. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X_1	27,7%	44,2%
X_2	14,6%	23,3%
X_3	20,4%	32,5%
Total	62,7%	100%

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam (Tabel 27) diatas dapat diketahui bahwa pengalaman praktik industri memberikan sumbangan relatif sebesar 44,2% dan sumbangan efektif sebesar 27,7%, kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 23,3% dan sumbangan efektif sebesar 14,6%, serta informasi dunia kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 20,4% dan sumbangan efektif sebesar 32,5%. Secara bersama-sama variabel pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 62,7% terhadap kesiapan kerja siswa.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,744. Hal ini berarti bahwa pengalaman praktik industri mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,744 terhadap kesiapan kerja siswa. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 8,171 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel}

pada taraf signifikansi 5% dan derajad bebas (db) = 55 yang memiliki nilai sebesar 1,671. Maka hasil perbandingannya adalah $8,171 \geq 1,671$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini pengalaman praktik industri memberikan sumbangsih efektif sebesar 27,7% terhadap kesiapan kerja. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja yang dimiliki Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari kemandirian belajar (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,539. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,539 terhadap kesiapan kerja siswa. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,704 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajad bebas (db) = 55 yang memiliki nilai sebesar 1,671. Maka hasil perbandingannya adalah $4,704 \geq 1,671$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini kemandirian belajar memberikan sumbangsih efektif sebesar 14,6% terhadap kesiapan kerja. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap

kesiapan kerja yang dimiliki Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari informasi dunia kerja (X_3) terhadap kesiapan kerja (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,635. Hal ini berarti bahwa informasi dunia kerja mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,635 terhadap kesiapan kerja siswa. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,035 dengan $p = 0,000$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajad bebas (db) = 55 yang memiliki nilai sebesar 1,671. Maka hasil pebandingannya adalah $6,035 \geq 1,671$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini informasi dunia kerja memberikan sumbangsih efektif sebesar 20,4% terhadap kesiapan kerja. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja yang dimiliki Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

4. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri (X_1), kemandirian belajar (X_2) dan informasi dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil F sebesar 29,076 dengan $p = 0,000$. Kemudian hasil F_{hitung} tersebut dibandingkan

dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 3/53 yang bernilai 2,79. Maka hasil pebandingannya adalah $29,076 \geq 2,79$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik industri (X_1), kemandirian belajar (X_2) dan informasi dunia kerja (X_3) terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Berdasarkan analisis regresi ganda tiga prediktor dapat diketahui bahwa pengalaman praktik industri memberikan sumbangan efektif sebesar 27,7%, kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 14,6% dan informasi dunia kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 20,4%. Secara bersama – sama variabel pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja memberikan sumbangan sebesar 62,7% terhadap kesiapan kerja, sedangkan sumbangan sebesar 37,3% diberikan variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} 8,171, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,671$. Pengalaman praktik industri memberikan sumbangan efektif sebesar 27,7% dan sumbangan relatif sebesar 44,2% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Terdapat pengaruh yang positif dari kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} 4,704, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,671$. Kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 14,6% dan sumbangan relatif sebesar 23,3% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
3. Terdapat pengaruh yang positif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} 6,035, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,671$. Informasi dunia kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 20,4% dan sumbangan relatif sebesar 32,2% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

4. Terdapat pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 dan $F_{regresi}$ sebesar 29,076. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $F_{tabel}=2,79$. Selain mempunyai pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja secara bersama – sama memberikan sumbangan efektif sebesar 62,7% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma’arif 1 Kebumen.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengalaman prakrik industri dapat meningkatkan kesiapan kerja. Hal ini dapat ditunjukan dengan mempunyai pengetahuan kerja, keterampilan kerja, sikap kerja yang benar dan kreativitas kerja yang didapat saat praktik industri akan menumbuhkan sikap untuk bekerjasama serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sehingga timbul rasa tanggung jawab yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.
2. Kemandirian belajar dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang lain dan penuh inisiatif dalam memecahkan tugas sehingga timbul sikap kritis yang meningkatkan kesiapan kerja pada siswa.

3. Informasi dunia kerja dapat meningkatkan kesiapan kerja. Hal ini dapat ditunjukkan dengan mendapat informasi dunia kerja siswa akan memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja. Sehingga dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa akan mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif, oleh karena itu informasi dunia kerja harus diperbanyak.
4. Pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen. Dalam hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatkan rasa percaya diri, penuh inisiatif serta menambah informasi pengetahuan tentang dunia kerja, tetapi yang lebih ditekankan yaitu keterampilan, kreativitas dan sikap kerja yang benar karena hal tersebut yang lebih berpengaruh terhadap meningkatnya kesiapan kerja siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan, yaitu: Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel saja, yaitu pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja. Namun sumbangan yang diberikan cukup besar yaitu 62,7% jadi masih terdapat 37,3% sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang positif dari pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa hendaknya pihak sekolah lebih serius dalam menangani siswa mulai dari pembekalan maupun saat melaksanakan praktik industri. Siswa juga diminta harus lebih selektif untuk memilih tempat praktik industri yang sesuai dengan bidangnya supaya dalam melaksanakan praktik industri lebih aktif dan mendapat pengalaman yang sebanyak mungkin.
2. Adanya pengaruh yang positif dari kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa hendaknya pihak sekolah dapat membantu mengembangkan kepribadian siswa dalam membentuk kemandirian belajar agar siswa dapat mandiri dalam melakukan suatu usaha. Siswa diminta mampu mempunyai caranya sendiri dalam belajarnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilannya, hal inilah yang harus siswa lakukan.
3. Adanya pengaruh yang positif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa hendaknya sejak dini siswa aktif mencari informasi yang berkaitan dengan dunia kerja dari berbagai sumber agar mereka memiliki pengetahuan kerja yang luas setelah mereka lulus dan siap untuk masuk dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (1991). *Psikologo Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinika Cipta
- Ana Fitri Yaningsih. (2005). "Hubungan Motivasi memasuki Dunia Kerja Karena dan Motivasi Memilih Jurusan Akuntansi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2004/2005". Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY
- Dalyono. (2001). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danielson. (2008). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia
- David Boud & Nicky Solomon. (2001). *Work Based Learning A New Higher Education*. Buckingham: Published By SRHE and Open University Press Celtic Court.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993) *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Finch and Crunkilton. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education, Planning, Content and Implementation (5thEd)*. Boston: Allin and Bacon.
- Ghozali Imam. (2011). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Jawa Tengah : UNS Press
- Herminanto Sofyan. (1991). *Kesiapan Kerja STM di Jawa*. Laporan Penelitian. Gorontalo: Nurul Jannah
- Kartini. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta: PT Rajawali
- M Chabib Toha. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Malayu Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

- Malayu Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pardjono. (2011) *Peran Industri dalam Pengembangan SMK*. Diuduh dari <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/prof-drs-pardjono-msc-phd/peran-dudi-utksmk.docx>, tanggal 13 februari 2014, jam 20.30 WIB.
- Raelin, J. A. 2008. *Work-Based Learning: Bridging knowledge and action in the workplace*. San Francisco: Jossey-Bass..
- Renita Mulyaningtyas dan Yusup Purnomo Hadiyanto. (2002). *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- S Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Inkuiri*. Bandung: Tarsito
- Sarjono H dan Juliana W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Surabaya: Salemba Empat
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. CV.Alfabeta, Bandung.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kombinsasi*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek Edisi revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisa Regresi*. Yogyakarta : Andi
- Tata Sutabri. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- The US Department of Labor. (1991). *Work readiness self-marketing skills for a job*. Diakses dari <http://www.millbury.k12.ma.us/hs/techrepair/work.html>, tanggal 25 februari, Jam 23.15 WIB.
- Tim Dosen Filsafat Ilmu, Fakultas Filsafat UGM. (2010). *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Liberty
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Wardiman Djojonegoro. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung.

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Petunjuk Pengisian

- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda chek list (✓) pada kolom yang tersedia.

SS	apabila anda memilih jawaban	Sangat Setuju
S	apabila anda memilih jawaban	Setuju
TS	apabila anda memilih jawaban	Tidak Setuju
STS	apabila anda memilih jawaban	Sangat Tidak Setuju

Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sudah memikirkan pekerjaan apa yang sesuai dengan bidang keahlian saya.				
2	Jika ada pekerjaan yang sesuai, saya akan menerima atau mengambilnya.				
3	Saya berusaha mengambil keputusan untuk bekerja dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya tidak mempermasalahkan besar gaji dalam memilih pekerjaan, asalkan sesuai bidang keahlian.				
5	Saya yakin menempuh pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan setelah lulus.				
6	Saya siap bekerja dengan orang lain.				
7	Kerja sama dengan orang lain akan membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
8	Dalam suatu kelompok kerja, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama.				
9	Ketika melakukan kesalahan, saya senang jika ada yang mengingatkan.				
10	Dalam suatu kelompok kerja, jika salah satu rekan kerja ada yang kesulitan harus saling bantu.				
11	Apabila mendapat tugas, saya kerjakan dengan sebaik-baiknya.				
12	Apabila telah selesai mengerjakan tugas, saya selalu meneliti dan memeriksa kembali tugas tersebut.				
13	Saya harus disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.				
14	Saya akan konsentrasi untuk dapat bekerja dengan baik.				
15	Saya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi.				
16	Saya dapat beradaptasi secara baik dengan menyesuaikan aturan-aturan yang sudah ditentukan pada lokasi praktik industri.				
17	Saya selalu menjaga komunikasi yang baik terhadap lingkungan pekerjaan.				
18	Saya mudah mengenal nama karyawan di tempat praktik industri.				

19	Untuk dapat menyesuaikan diri di tempat praktik industri, saya harus menghargai orang lain.			
20	Saya lebih memilih berinteraksi dengan orang yang ada di tempat praktik industri, dibandingkan berdiam diri menunggu tugas yang diberikan.			
21	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.			
22	Jika ada pekerjaan, saya akan melaksanakan dengan maksimal.			
23	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.			
24	Saya selalu siap menerima resiko dengan pekerjaan yang dilakukan.			
25	Jika melakukan kesalahan dalam bekerja, saya akan memperbaikinya.			
26	Setelah lulus saya akan mencari pekerjaan sesuai bidang keahlian.			
27	Pengetahuan yang didapatkan selama di sekolah memudahkan saya dalam mencari pekerjaan.			
28	Kompetensi bidang keahlian saya banyak dibutuhkan di dunia industri.			
29	Setelah lulus SMK saya tidak perlu menunggu waktu lama agar mendapat pekerjaan.			
30	Kompetensi yang saya miliki cukup untuk dapat bekerja di industri.			

Petunjuk Pengisian

- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda chek list (✓) pada kolom yang tersedia.

S	apabila anda memilih jawaban	Selalu
SR	apabila anda memilih jawaban	Sering
KD	apabila anda memilih jawaban	Kadang-kadang
TP	apabila anda memilih jawaban	Tidak Pernah

Pengalaman Praktik Industri

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Ketika melaksanakan praktik industri, saya memperoleh wawasan tentang bagaimana bekerja yang sesungguhnya.				
2.	Ketika melaksanakan praktik industri, saya memperoleh pemahaman prosedur bagaimana bekerja yang sesungguhnya.				
3.	Ketika melaksanakan praktik industri, saya memperoleh informasi penting tentang bagaimana cara menyelesaikan pekerjaan.				
4.	Ketika melaksanakan praktik industri, saya memperoleh pengalaman bagaimana cara menyelesaikan pekerjaan.				
5.	Selama praktik industri, saya memperoleh tambahan keterampilan yang tidak diperoleh di sekolah.				
6.	Di tempat praktik industri saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh pembimbing industri dengan benar.				
7.	Di tempat praktik industri saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
8.	Ditempat praktik industri saya dapat menyelesaikan yang ditugaskan sesuai pesanan.				
9.	Hasil pekerjaan yang saya kerjakan sering dikembalikan untuk dikerjakan lagi.				
10.	Ketika praktik industri hasil pekerjaan yang saya kerjakan jarang sekali gagal atau rusak.				
11.	Ditempat praktik industri saya disiplin seperti halnya para karyawan yang ada.				
12.	Ketika praktik industri saya melaksanakan tugas dengan memperhatikan standar operasional prosedur (SOP)				
13.	Ketika praktik industri saya melaksanakan tugas dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja K-3.				
14.	Ketika melaksanakan tugas di tempat praktik industri, saya mengenakan pakaian kerja.				
15.	Ketika melaksanakan tugas ditempat praktik industri, saya menggunakan peralatan yang benar.				

16.	Ketika praktik industri saya tidak aktif bertanya kepada pembimbing atau karyawan jika menghadapi kesulitan teknis dalam bekerja.				
17.	Selama kegiatan praktik industri, saya memperoleh kesempatan dengan sebaik-baiknya untuk mengenal dunia kerja.				
18.	Melalui kegiatan praktik industri saya belajar bersosialisasi dengan orang yang ada di tempat praktik industri.				
19.	Selama praktik industri saya mendapatkan cara menyelesaikan pekerjaan dengan praktis.				
20.	Selain dapat menyelesaikan pekerjaan teknis, saya juga dapat menyelesaikan tugas administrasi.				

Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka saya akan menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.				
2.	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar.				
3.	Sebelum pelajaran dimulai, saya sempatkan untuk membaca materi pelajaran yang akan diajarkan.				
4.	Saya membuat jadwal pelajaran sesuai kegiatan sekolah.				
5.	Saya melaksanakan praktikum sekolah dengan baik.				
6.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lainnya yang dibutuhkan.				
7.	Bila ada PR, saya akan kerjakan sendiri di rumah.				
8.	Jika tidak mengerjakan PR saya siap menerima sangsi.				
9.	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya berusaha sendiri untuk menyelesaiannya.				
10.	Sebagai siswa saya yakin pada kemampuan sendiri untuk mengerjakan tugas praktik dari guru.				
11.	Jika ada pelajaran yang belum dapat dimengerti, saya akan belajar sendiri di rumah.				
12.	Saya akan mencontek jika ada tugas yang diberikan guru sangat sulit.				
13.	Pada saat ulangan, saya akan mengerjakan dengan jujur.				
14.	Saya tidak akan menunda waktu belajar untuk menonton TV atau bermain dengan teman.				
15.	Jika akan belajar, saya meminjam alat tulis atau peralatan belajar lainnya kepada teman.				
16.	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik.				

17.	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.			
18.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas.			
19.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki.			
20.	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah			
21.	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka akan mendapat nilai yang bagus.			
22.	Saya mempunyai pendirian dalam belajar yang tidak mudah berubah-ubah.			
23.	Saya akan membuat rangkuman untuk belajar.			
24.	Saya suka meminjam buku di perpustakaan untuk belajar dan mengerjakan tugas di rumah.			
25.	Sesudah ulangan, saya mencoba mengulang kembali di rumah.			
26.	Saya akan mengulang materi yang diberikan oleh guru setelah pulang sekolah.			
27.	Saya tidak pernah mencoba soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran.			

Informasi Dunia Kerja

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Saya melihat adanya informasi dunia kerja untuk lulusan SMK di internet.				
2.	Saya mencari informasi pekerjaan di internet.				
3.	Saya melihat acara yang membahas dunia kerja lulusan SMK di televisi.				
4.	Saya mendengarkan siaran radio tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK.				
5.	Saya tidak melihat adanya informasi dunia kerja untuk lulusan SMK di internet.				
6.	Saya membaca lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK di surat kabar.				
7.	Saya membaca brosur/pamphlet tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK.				
8.	Saya mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya di surat kabar.				
9.	Saya membaca persyaratan yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan di surat kabar.				
10.	Orang tua saya memberi informasi dunia kerja yang mungkin dapat saya masuki setelah saya lulus nanti.				
11.	Kerabat/anggota keluarga saya memberi informasi tentang saudara-saudara saya yang lulusan SMK telah sukses bekerja.				

12.	Saya berdiskusi dengan keluarga saya tentang lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK.			
13.	Orang tua saya telah memberikan informasi gaji yang dapat saya terima jika saya sudah bekerja			
14.	Kakak saya menawarkan pekerjaan apabila saya sudah lulus nanti.			
15.	Saya tetap mencari informasi pekerjaan meskipun keluarga saya sudah mencarikannya.			
16.	Guru memberikan informasi pekerjaan untuk saya.			
17.	Sekolah menyediakan informasi dunia kerja untuk siswanya.			
18.	Saya bertanya kepada guru tentang informasi pekerjaan.			
19.	Sekolah tidak peduli tentang informasi pekerjaan untuk siswa.			
20.	Guru memberi saran tentang pekerjaan apabila saya sudah lulus nanti.			
21.	Guru memberikan informasi tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan			
22.	Guru bercerita tentang kakak kelas saya yang sudah diterima kerja di perusahaan			

Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd

NIP : 19630512 198901 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Ahmad Zakaria

NIM : 09502244021

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian
Belajar, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program
Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran
2014/2015

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

- *An yg sdh cthk*
- *Prsi yg blm sif
berygum, teknik halium
Rsnikan*

Yogyakarta, Juni 2014

Validator

Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

NIP : 19491231 197803 1 004

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Ahmad Zakaria

NIM : 09502244021

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 004

Catatan:

- Beri tanda ✓

PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI

INFORMASI DUNIA KERJA

SKOR

Reliabilitas Instrumen

A. Pengalaman Praktik Industri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

B. Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	27

C. Informasi Dunia Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	22

D. Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	30

Data Olah

NO	PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI										Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	34
2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	41
3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	43
4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	28
5	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	41
6	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	38
7	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	35
8	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	40
9	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	35
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	55
11	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	49
12	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	43
13	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	39
14	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	40
15	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50
16	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	39
17	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	40
18	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	2	50
19	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	48
20	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	32
21	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	43
22	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	36
23	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	44
24	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	38
25	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
26	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	34
27	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	39
28	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	47
29	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	37
30	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	28
31	3	4	3	3	2	2	1	4	3	4	4	2	4	2	46
32	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	43
33	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	47
34	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	45
35	3	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	44
36	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	37
37	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	44
38	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	36
39	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	43
40	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	44
41	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	34
42	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	50
43	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	47
44	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	43
45	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	49
46	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	49
47	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	51
48	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	47
49	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	46
50	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	42
51	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	30
52	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	45
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	45
54	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	50
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
56	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	40

NO	KEMANDIRIAN BELAJAR																		jumlah			
	SKOR																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
2	1	2	2	3	3	1	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	4	2	2	2	3
3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	54
4	2	1	1	4	3	3	2	4	1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	65
5	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3
6	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
7	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3
8	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3
9	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3
10	1	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	75
11	3	1	1	4	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3
12	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	70
13	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	67
14	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3
15	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
16	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3
17	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
18	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69
19	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3
20	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3
21	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3
22	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3
23	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3
24	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	1	2	60
25	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	45
26	2	3	2	4	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
27	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	65
28	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3
29	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	52
30	1	1	1	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	30
31	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	1	1	62
32	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3
33	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3
34	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	30
35	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3
36	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
37	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	1	3	52
38	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	3	2	1	64
39	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3
40	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	30
41	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	1	30
42	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
43	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	46
44	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	47
45	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3
46	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	53
47	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	53
48	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	53
49	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	71
50	2	2	2	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3
51	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	48
52	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	68
53	1	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	54
54	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	46
55	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	74
56	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	59

NO	SKOR															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	45
2	3	2	2	2	2	4	1	2	1	4	4	2	4	2	4	50
3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	49
4	4	2	2	4	4	3	1	2	1	1	4	4	3	2	3	53
5	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	57
6	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	51
7	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
8	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3
9	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	56
10	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	46
11	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	4	4	46
12	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4	2	2	46
13	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	61
14	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	59
15	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	63
16	4	3	2	3	4	4	3	2	2	1	1	4	4	2	4	60
17	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	1	2	3	4	3	57
18	4	2	3	3	3	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	56
19	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	62
20	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	4	2	44
21	4	4	2	2	2	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	59
22	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	57
23	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	57
24	4	3	2	3	4	4	3	2	2	1	1	4	4	2	4	60
25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	62
26	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	55
27	3	1	3	2	2	3	4	3	2	1	1	3	4	3	4	53
28	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	56
29	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	55
30	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	42
31	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	68
32	4	2	4	4	3	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	53
33	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	57
34	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	51
35	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	52
36	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	57
37	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	43
38	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	4	3	59
39	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	60
40	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	57
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	63
42	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	61
43	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	58
44	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	55
45	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	56
46	4	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	54
47	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	54
48	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	53
49	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	57
50	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	43
51	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	53
52	4	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	4	3	4	54
53	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	53
54	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	1	2	4	4	4	56
55	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	2	1	4	3	62
56	4	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	4	3	2	4	51

NO	KESIAPAN KERJA																									Jumlah
	SKOR																									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52
4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	86
5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
6	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	90
8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	85
9	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
13	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	90
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
17	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
18	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
19	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
20	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	78
21	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
22	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
23	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
26	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	78
27	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
28	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
31	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
32	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	94
33	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
35	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
36	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	86
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
38	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
39	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
41	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
44	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	83
45	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
46	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
49	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
50	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	88
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
52	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
53	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	94

Transformasi Data

NO	PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI															Jumlah	
	SKOR																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	1	38,682	
2	3,352574	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	44,8016		
3	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	46,171	
4	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	1	34,61415	
5	3,352574	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	44,8016		
6	3,352574	3,352574	3,352574	3,693747	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	42,40398		
7	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	3,352574	3,693747	1	3,352574	47,24428		
8	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	1	39,71023	
9	3,693747	3,693747	3,352574	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	43,77337	
10	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	53,70034	
11	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	2,324348	48,90509	
12	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,693747	3,693747	2,324348	3,352574	46,51217	
13	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	44,11925	
14	2,324348	2,324348	3,352574	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	44,46043	
15	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	51,30742	
16	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	43,4322		
17	3,352574	3,352574	2,324348	3,2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,693747	2,324348	1	41,4208	
18	3,352574	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	1	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	48,95014	
19	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	49,25097	
20	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	1	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,693747	1	2,324348	3,352574	1	36,37448
21	3,693747	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	2,324348	3,352574	3,352574	46,171	
22	3,352574	3,352574	2,324348	1	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	40,73845	
23	3,352574	3,352574	3,693747	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	46,51217	
24	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,352574	3,693747	2,324348	43,77337	
25	3,693747	3,693747	3,352574	3,352574	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	54,04151	
26	3,352574	2,324348	1	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	1	38,38588	
27	3,352574	3,693747	3,2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	43,4322		
28	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,352574	3,352574	3,693747	3,352574	3,352574	3,352574	3,352574	49,59685	
29	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,2,324348	42,0628	
30	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	2,324348	3,2,324348	3,352574	1	1	1	2,324348	2,324348	1	31,62428
31	3,352574	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	3,2,324348	1	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,2,324348	46,21134	
32	3,693747	3,352574	2,324348	3,693747	3,352574	2,324348	3,693747	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	46,51217	
33	2,324348	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	48,22274	
34	3,352574	3,352574	3,693747	2,324348	3,2,324348	3,352574	2,324348	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	47,5404	
35	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	1	2,324348	3,2,324348	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	2,324348	44,18194	
36	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	42,0628		
37	3,352574	3,352574	3,693747	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	46,51217	
38	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	41,03458	
39	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	2,324348	3,352574	3,693747	3,352574	46,85805	
40	3,352574	2,324348	3,352574	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	47,19923	
41	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	38,682	
42	3,352574	3,693747	3,693747	2,324348	3,352574	3,352574	2,324348	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	49,93332	
43	2,324348	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	48,22274	
44	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	42,40398	
45	3,693747	3,693747	3,352574	3,352574	3,352574	3,352574	3,352574	3,693747	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	49,93802	
46	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	2,324348	2,324348	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	48,21804	
47	3,352574	3,693747	3,693747	3,352574	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,352574	51,34777	
48	2,324348	3,693747	3,352574	3,693747	3,352574	2,324348	3,352574	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	3,693747	2,324348	48,22274	
49	3,693747	3,35257															

KEMANDIRIAN BELAJAR

INFORMASI DUNIA KERJA

SIAPAN KERJA

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.545	6.512

a. Predictors: (Constant), Pengalaman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2831.613	1	2831.613	66.764	.000 ^a
	Residual	2290.250	54	42.412		
	Total	5121.863	55			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman

b. Dependent Variable: Kesiapan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.012	8.383		5.012	.000
	Pengalaman	1.513	.185	.744	8.171	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan

Hipotesis 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.291	.278	8.202

a. Predictors: (Constant), Kemandirian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1488.918	1	1488.918	22.131	.000 ^a
	Residual	3632.945	54	67.277		
	Total	5121.863	55			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian

b. Dependent Variable: Kesiapan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48.804	13.084		3.730	.000
	Kemandirian	.916	.195	.539	4.704	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan

Hipotesis 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.392	7.526

a. Predictors: (Constant), Informasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2063.201	1	2063.201	36.425	.000 ^a
	Residual	3058.663	54	56.642		
	Total	5121.863	55			

a. Predictors: (Constant), Informasi

b. Dependent Variable: Kesiapan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	43.740	11.048	3.959	.000
	Informasi	1.300	.215	.635	6.035

a. Dependent Variable: Kesiapan

Hipoteis 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.605	6.065

a. Predictors: (Constant), Informasi, Pengalaman, Kemandirian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3208.905	3	1069.635	29.076	.000 ^a
	Residual	1912.958	52	36.788		
	Total	5121.863	55			

a. Predictors: (Constant), Informasi, Pengalaman, Kemandirian

b. Dependent Variable: Kesiapan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.391	10.541	2.124	.038
	Pengalaman	1.115	.219	5.100	.000
	Kemandirian	.098	.192	.508	.613
	Informasi	.607	.232	2.618	.012

a. Dependent Variable: Kesiapan

Sumbangan Efektif dan Relatif

SUMBANGAN EFEKTIF															
NO	x1	x2	x3	y	x1*	x2*	x3*	y*	x1*y	x2*y	x3*y	x1*x2*x3			
1	39	62	44	99	1521	3844	1936	9801	3861	6138	4356	106392			
2	45	59	46	105	2025	3481	2116	11025	4725	6195	4830	122130			
3	46	69	48	111	2116	4761	2304	12321	5106	7659	5328	152352			
4	35	62	49	102	1225	3844	2401	10404	3570	6324	4998	106330			
5	45	65	53	112	2025	4225	2809	12544	5040	7280	5936	155025			
6	42	63	49	101	1764	3969	2401	10201	4242	6363	4949	129654			
7	47	64	50	108	2209	4096	2500	11664	5076	6912	5400	150400			
8	40	69	49	101	1600	4761	2401	10201	4040	6969	4949	135240			
9	44	73	50	111	1936	5329	2500	12321	4884	8103	5550	160600			
10	54	73	60	126	2916	5329	3600	15876	6804	9198	7560	236520			
11	49	62	41	119	2401	3844	1681	14161	5831	7378	4879	124558			
12	47	74	45	108	2209	5476	2025	11664	5076	7992	4860	156510			
13	44	71	55	108	1936	5041	3025	11664	4752	7668	5940	171820			
14	44	68	54	113	1936	4624	2916	12769	4972	7684	6102	161568			
15	51	78	57	125	2601	6084	3249	15625	6375	9750	7125	226746			
16	43	66	56	105	1849	4356	3136	11025	4515	6930	5880	158928			
17	41	73	51	112	1681	5329	2601	12544	4592	8176	5712	152643			
18	49	74	53	121	2401	5476	2809	14641	5929	8954	6413	192178			
19	49	66	52	112	2401	4356	2704	12544	5488	7392	5824	168168			
20	36	61	43	91	1296	3721	1849	8281	3276	5551	3913	94428			
21	46	74	52	116	2116	5476	2704	13456	5336	8584	6032	177008			
22	41	65	49	106	1681	4225	2401	11236	4346	6890	5194	130585			
23	47	66	49	115	2209	4356	2401	13225	5405	7590	5635	151998			
24	44	64	54	121	1936	4096	2916	14641	5324	7744	6534	152064			
25	54	77	60	128	2916	5929	3600	16384	6912	9856	7680	249480			
26	38	70	51	108	1444	4900	2601	11664	4104	7560	5508	135660			
27	43	69	51	105	1849	4761	2601	11025	4515	7245	5355	151317			
28	50	73	52	115	2500	5329	2704	13225	5750	8395	5980	189800			
29	42	59	41	89	1764	3481	1681	7921	3738	5251	3649	101598			
30	32	52	38	86	1024	2704	1444	7396	2752	4472	3268	63232			
31	46	69	57	109	2116	4761	3249	11881	5014	7521	6213	180918			
32	47	62	48	113	2209	3844	2304	12769	5311	7006	5424	139872			
33	48	68	56	115	2304	4624	3136	13225	5520	7820	6440	182784			
34	48	66	49	105	2304	4356	2401	11025	5040	6930	5145	155232			
35	45	65	50	112	2025	4225	2500	12544	5040	7280	5600	146250			
36	42	66	53	102	1764	4356	2809	10404	4284	6732	5406	146916			
37	47	59	55	113	2209	3481	3025	12769	5311	6667	6215	152515			
38	41	69	54	101	1681	4761	2916	10201	4141	6969	5454	152766			
39	47	65	47	112	2209	4225	2209	12544	5264	7280	5264	143585			
40	47	66	51	108	2209	4356	2601	11664	5076	7128	5508	158202			
41	39	64	58	116	1521	4096	3364	13456	4524	7424	6728	144768			
42	50	71	56	123	2500	5041	3136	15129	6150	8733	6888	198800			
43	48	68	52	99	2304	4624	2704	9801	4752	6732	5148	169728			
44	42	65	52	98	1764	4225	2704	9604	4116	6370	5096	141960			
45	50	61	52	113	2500	3721	2704	12769	5650	6893	5876	158600			
46	48	64	49	121	2304	4096	2401	14641	5808	7744	5929	150528			
47	51	78	59	128	2601	6084	3481	16384	6528	9984	7552	234702			
48	48	68	56	113	2304	4624	3136	12769	5424	7684	6328	182784			
49	49	74	53	116	2401	5476	2809	13456	5684	8584	6148	192178			
50	45	63	51	106	2025	3969	2601	11236	4770	6678	5406	144585			
51	34	55	43	94	1156	3025	1849	8836	3196	5170	4042	80410			
52	46	75	49	96	2116	5625	2401	9216	4416	7200	4704	169050			
53	47	58	51	115	2209	3364	2601	13225	5405	6670	5865	139026			
54	45	70	51	121	2025	4900	2601	14641	5445	8470	6171	160650			
55	53	71	55	125	2809	5041	3025	15625	6625	8875	6875	206965			
56	42	66	48	116	1764	4356	2304	13456	4872	7656	5568	133056			
	2522	3747	2857	6169	114820	252459	146987	684719	279702	414403	316332	8731762			
R*	a1	a2	a3	Ex1y	Ex2y	Ex3y	Jkreg	SR%x1	SR%x2	SR%x3	SE%x1	SE%x2	SE%x3	total SR	total SE
0,627	1,513	0,916	1,300	1876,679	1630,804	1602,839	6,417	44,24886	23,27932	32,47182	27,74403	14,59614	20,35983	100	62,7

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor: 2141/H34/PL/2014

30 Juni 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Kebumen c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kebumen
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kebumen
- 6 . Kepala SMK Ma'arif I Kebumen

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Program Studi Elektronika Industri SMK Ma'arif I Kebumen, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ahmad Zakaria	9502244021	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK Ma'arif I Kebumen

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Totok Sukardiyono, MT

NIP : 19670930 199303 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 7 Juli 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 Juli 2014

Nomor : 074 / 1702 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian
Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 2141/H34/PL/2014
Tanggal : 30 Juni 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK EKLEKTRONIKA INDUSTRI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN", kepada:

Nama : AHMAD ZAKARIA
NIM : 09502244021
CP : -
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi : SMK Ma'arif 1 Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Juli s/d September 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1545/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1702/Kesbang/2014 tanggal 01 Juli 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AHMAD ZAKARIA.
2. Alamat : Kali Pucangan Rt 003/Rw 002 Kel. Pucangan, Kec. Sadang, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN.
b. Tempat / Lokasi : SMK Ma'arif 1 Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
d. Waktu Penelitian : Juli – September 2014.
e. Penanggung Jawab : Drs. Totok Sukardiyono, M.T
f. Status Penelitian : Baru.
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 03 Juli 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

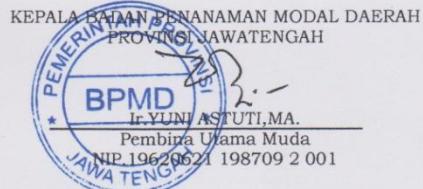
Nomor : 070/877
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Semarang, 03 Juli 2014

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1545/04.2/2014 Tanggal 03 Juli 2014 atas nama AHMAD ZAKARIA dengan judul proposal PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. AHMAD ZAKARIA;
6. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088
KEBUMEN 54311

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 467 / 2014

**TENTANG
IJIN PENELITIAN**

Menunjuk surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Prov. Jateng Nomor: 070/1545//04.2/2014 tanggal 03 Juli 2014 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan **REKOMENDASI** atas kegiatan penelitian/survei/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama	:	AHMAD ZAKARIA
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	09502244021
Alamat	:	Pucangan RT 03 RW 02 Sadang Kebumen
Penanggung Jawab	:	Drs. Totok Sikardi, M.T.
Jumlah Peserta	:	1 orang
Lokasi	:	SMK Ma'arif 1 Kebumen
Waktu	:	10 Juli 2014 s/d 10 Oktober 2014
Judul / Tema Penelitian	:	Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronik Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen 2014/2015.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survei/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survei/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survei/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 10 Juli 2014

a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KABUPATEN KEBUMEN
U/2 Kepala Seksi Ideologi dan Kewaspadaan
KANTOR KESBANG DAN POLITIK
PAWITO, S.E.
Doktoto Tinteket I



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 12 Agustus 2014

Nomor : 071 - 1 / 493 / 2014

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. SMK Ma'arif Kebumen

di

TEMPAT

Menindaklanjuti dari rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/ 467/ 2014 tanggal 10 Jul 2014 tentang Ijin Penelitian / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi / wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama / NIM | : | AHMAD ZAKARIA |
| 2. NIM / NIP | : | 09502244021 |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa UNY Yogyakarta |
| 4. Alamat | : | Pucangan RT 03 RW 02 Sadang Kebumen |
| 5. Penanggung Jawab | : | Drs. Totok Sukardiyo, M.T. |
| 6. Judul Penelitian | : | Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen 2014/2015 |
| 7. Waktu | : | 12 Agustus 2014 s/d 10 Oktober 2014 |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,


Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina
NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

- Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN**

PROGRAM / KOMPETENSI KEAHLIAN

1. Teknik Audio Video (Terakreditasi A) 3. Teknik Kendaraan Ringan (Terakreditasi A)
2. Teknik Elektronika Industri (Terakreditasi A) 4. Multimedia (Terakreditasi A)



Alamat : JL.Kusuma No.75 Telp.(0287) 383744, 381436 , FAX.(0287) 383744 Kebumen Jawa Tengah 54316,
WebSide : www.smk-maarif1 kebumen.net , e-mail : maarif_01_kbm@yahoo.com

Nomor : 1415/A/010/I.03.11/SMK.08/VIII/2014
Lamp :
Perihal : **Balasan Permohonan**

Kebumen, 12 Agustus 2014

Kepada,
Yth,
**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta**
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Berdasarkan surat nomor : 071-1 / 493 / 2014 tanggal 12 Agustus 2014 dari BAPPEDA Kabupaten Kebumen, perihal permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen 2014/2015*”, sebagai syarat Akademik untuk menyelesaikan Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta, pada prinsipnya dapat kami kabulkan/ijinkan untuk melakukan Penelitian/Survei di SMK Ma'arif 1 Kebumen atas nama :

Nama : **AHMAD ZAKARIA**
NIM : 09502244021
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Elektro
Waktu Penelitian : 12 Agustus s/d 10 Oktober 2014

Atas dasar hal tersebut kepada saudara Ahmad Zakaria selama melakukan penelitian agar dapat memenuhi ketentuan yang berlaku di SMK Ma'arif 1 Kebumen yaitu :

1. Mentaati Tata Tertib yang berlaku di SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Mengenakan Seragam Identitas Universitas/Sekolah Tinggi.
3. Hasil dari observasi/penelitian dapat digunakan sebagai referensi sekolah.
4. Setelah selesai penelitian agar melaporkan ke Sekolah sebagai bukti Penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk menjadikan periksa. Atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Tembusan :
1. Yth. Ketua PC.LPM NU Kebumen.

